

STIE PERBANAS SURABAYA

# Kampusku

mandiri, sukses dan profesional



**Prestasi Unggul  
STIE Perbanas Surabaya  
Perguruan Tinggi**

# **Terakreditasi A**

Di Perbanas, Dubes Inggris H.E Moazzam Malik Buat Rujak Uleg

Ukuran kualitas sebuah perguruan tinggi adalah penilaian akreditasi dari BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi). Saat ini, dari total sekitar 4000an Perguruan Tinggi di Indonesia, saat ini **hanya 48 Perguruan Tinggi yang Terakreditasi Institusi A**. Salah satunya adalah STIE Perbanas Surabaya.

STIE Perbanas Surabaya adalah **kampus bisnis dan perbankan terkemuka** yang telah **TERAKREDITASI INSTITUSI A** dari **BAN-PT**. STIE Perbanas Surabaya juga telah mendapatkan **Penghargaan Anugerah Kampus Unggul (AKU)** dari **Kopertis Wilayah VII** pada tahun 2011, 2013, 2014 dan 2015 karena berprestasi di bidang Tata Kelola Manajemen Perguruan Tinggi, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta prestasi Bidang Kemahasiswaan. Untuk tahun 2016, STIE Perbanas mendapatkan **Piala Anugerah Kampus Unggul "KARTIKA"** karena secara berturut-turut setiap tahun selalu mendapatkan predikat Anugerah Kampus Unggulan. STIE Perbanas Surabaya merupakan perguruan tinggi dibawah naungan **Perhimpunan Bank-bank Umum Nasional (Perbanas) Jawa Timur**.

Selain telah membuktikan sebagai Kampus Unggul, seluruh kegiatan di kampus STIE Perbanas Surabaya dilaksanakan untuk memenuhi capaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Beberapa informasi kegiatan yang dilakukan oleh kampus STIE Perbanas Surabaya diliput pada majalah Kampusku edisi kali ini. Selain kegiatan para mahasiswa dan dosen, ada juga cerita tentang pengalaman alumni dan mahasiswa yang merasakan proses layanan yang berkualitas di kampus.

Semoga seluruh informasi di majalah Kampusku dapat bermanfaat.

Sasongko Budisusetyo

# daftar isi

- 3 Laporan Utama** Perbanas Surabaya Raih Akreditasi Institusi A dari BAN-PT
- 5 Laporan Utama** Dubes Inggris H.E Moazzam Malik Buat Rujak Uleg
- 6 Wisuda** IKAPNAS Sumbang Rp 68,6 Juta Untuk Pengadaan Bahan Pustaka
- 7 Alumni Night** Anak Kuli, Belum Diwisuda Sudah Diterima Kerja
- 8 Pengabdian** Workshop Audit Fraud Bagi Pejabat Inspektorat Daerah Jatim
- 9 Manrisk** Sosialisasi Manajemen Risiko Bagi Pejabat Bank BPR Lamongan
- 10 Ceremonia** Pengenalan Mahasiswa Baru Diramaikan Aksi Bagi-bagi Cokelat Kemerdekaan
- 12 Nganter** Pengembangan Karakter Seru di Kampus Perbanas
- 13 Alumni** Profil Yudi Kurniawan Lastanto, SE.
- 14 Wacana** Audit Sistem Informasi, Pentingkah?; Revolusi Mental Menjadi The Young Muslim Entrepreneur
- 16 Gerak Mahasiswa** Aneka Kegiatan Mahasiswa
- 23 Perpustakaan** Bagi-bagi Voucher dan Kompetisi Video Kreatif
- 24 PCC** Bekali Calon Lulusan dengan Job Preparation Program
- 25 Workshop** Tingkatkan Keterampilan Mengajar Dosen
- 26 Kampus Kita** Jadilah Pemuda Seperti Air yang Mengalir, Good Corporate Governance, Peran UMKM Membangun Perekonomian Indonesia
- 29 Going Global** Kerjasama dengan Sripatum University
- 30 Magister Manajemen** Orientasi Mahasiswa Baru Magister Manajemen Angkatan XX, **Mix Method**
- 32 Prestasi Mahasiswa** Koleksi Kikie Ramaikan Cooperation Education, Dyah Eras Mytha
- 34 Bea Siswa** Mengetahui lebih dekat sosok penerima program Beasiswa
- 36 Relationship** STIE Perbanas Kenalkan Penulisan Jurnal
- 38 Seminar** 4th International Conference on Business and Banking
- 39 Profil** Mahasiswa STIE Perbanas Terpilih Ikuti Pertukan Pelajar PERMATA 2016

STIE PERBANAS SURABAYA

# Kampusku

mandiri, sukses dan profesional

**Penanggungjawab**  
Dr. Lutfi, SE., M.Fin  
(Ketua STIE Perbanas Surabaya)

**Pimpinan Umum**  
Dr. Sasongko Budisusetyo, M.Si., CA., CPA, CPMA  
(Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama)

**Pimpinan Redaksi**  
Sugeng Raharjo, SE

**Redaktur Pelaksana**  
NH. Eko Setiawan. S.Pd

**Sirkulasi dan Pemasaran**  
Indrastuti Kusumaningtyas, S.Sos

**Staf Redaksi & Fotografer**  
Denis, Robin, Fergi, Iffah, Selly

STIE Perbanas  
www.perbanas.ac.id



## Selamat dan Sukses STIE Perbanas Surabaya Terakreditasi Institusi "A"

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi  
SK No. 2985/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016




**Magister Manajemen**  
**Sarjana Akuntansi**  
**Sarjana Manajemen**  
**Sarjana Ekonomi Islam**  
**Diploma 3 Akuntansi**  
**Diploma 3 Keuangan & Perbankan**



# STIE Perbanas Surabaya Raih Akreditasi Institusi A dari BAN-PT

**D**i penghujung tahun 2016, kabar gembira menghampiri kampus bisnis dan perbankan beralamatkan di Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya dan Jl. Wonorejo Utara 16, Rungkut, Surabaya. Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 2985/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016, Badan Akreditasi

Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) menetapkan STIE Perbanas Surabaya sebagai perguruan tinggi swasta dengan Akreditasi A. Sejak tertanggal 20 Desember 2016, STIE Perbanas Surabaya saat ini menjadi salah satu dari 2 perguruan tinggi dengan kategori Sekolah Tinggi yang meraih predikat Sangat Baik di seluruh Indonesia.

Capaian prestasi STIE Perbanas Surabaya ini membutuhkan proses dan perjalanan panjang. Menurut Menteri Ristekdikti, Mohamad Nasir, akreditasi A yang diraih oleh perguruan tinggi harus memenuhi sejumlah kriteria, di antaranya:

\_\_\_\_\_ ke halaman 4

kualitas dosen harus baik, infrastruktur harus baik, serta perkembangan riset harus semakin baik. Hal itu tentu membutuhkan sistem dan tata kelola yang baik dalam mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi.

Setelah mendapat kabar ini, Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, SE., M.Fin., mengungkapkan rasa senang dan terima kasihnya kepada segenap sivitas akademika yang sudah bersama-sama berjuang meraih prestasi ini. "Raih Akreditasi Institusi STIE Perbanas Surabaya dengan peringkat A merupakan perjuangan dari segenap sivitas akademika," paparnya.

Diraihnya akreditasi A oleh STIE Perbanas Surabaya ini menandakan bahwa aspek kualitas kampus mulai dari tata kelola, proses, output, hingga sistem manajemen dinilai sangat baik oleh BAN PT. Menurutnya, prestasi ini dapat dijadikan role model bahwa kampus kecil swasta juga bisa meraih prestasi terbaik. "Dengan kualitas A ini membuat STIE Perbanas Surabaya menjadi kampus yang memiliki kualitas sejajar dengan kampus negeri, bahkan bisa dikatakan lebih baik," imbuhnya.

Pihaknya menambahkan, akreditasi A ini sebenarnya ditargetkan pada tahun 2017, namun capaian ini bisa dibilang lebih awal. Pada tahun 2022, STIE Perbanas Surabaya menargetkan akreditasi sekolah bisnis tingkat Asia Tenggara dan saat ini sudah menjadi member of AACSB. "Target ini tentu perlu peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa maupun manajerialnya. Selain itu, kemampuan dosen perlu ditingkatkan lagi salah satunya aktif dalam publikasi artikel jurnal internasional. Networking dengan luar negeri tentu harus ditambah lagi. Kami pun siap jadi mitra bagi kampus lain dalam rangka peningkatan kualitas kampus," pungkasnya.



# Di Perbanas, Dubes Inggris H.E Moazzam Malik Buat Rujak Uleg

Kamis, 24 November 2016, menjadi hari spesial bagi STIE Perbanas Surabaya. Patalnya kampus yang beralamat di Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya ini menyambut tamu Duta Besar Inggris untuk Indonesia, ASEAN, dan Timor Leste, H.E Moazzam Malik dan a Country Director of British Council for Indonesia, Paul Smith.

Bertempat di Auditorium, penyambutan diawali dengan Tarian Cucuk Lampah dari pintu masuk hingga podium yang telah disediakan. Hal ini dimaksudkan untuk memperkenalkan salah satu budaya Indonesia berupa tarian daerah. Bahkan, H.E Moazzam Malik ikut menari Gandrung asal Banyuwangi.

Selepas menari, Dialog Interaktif pun digelar bersama sejumlah civitas akademika, baik dosen maupun mahasiswa STIE Perbanas Surabaya dengan mengusung tema Building Indonesia's Competitiveness. "Kegiatan ini bertujuan untuk berdiskusi mengenai bagaimana cara meningkatkan kualitas mahasiswa dan sumber daya manusia

sehingga nantinya memiliki daya saing di kancah internasional," papar Dr. Lutfi., S.E., M.Fin.

Menurut H.E Moazzam Malik, Indonesia perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Artinya, Indonesia jangan sampai tertinggal dengan negara-negara asing. Terkait hambatan adanya Narkoba yang menghalangi peningkatan daya saing, dirinya menilai kebijakan hukuman mati kurang efektif. Jadi, perlu dikaji ulang dalam pembuatan kebijakan tersebut, salah satunya dengan peningkatan pengendalian peredaran narkoba sehingga tidak merusak generasi bangsa Indonesia.

Lanjutnya, solusi peningkatan daya saing Indonesia di kancah internasional dapat direalisasikan dengan mempercepat pembangunan, mulai dari keluarga, pendidikan, maupun budaya. Moazzam Malik menyarankan kepada mahasiswa Indonesia agar kuliah,

berlibur, atau hanya berkunjung keluar negeri sehingga menambah wawasannya. Beliau terbuka dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk kuliah di Inggris dengan memanfaatkan beragam beasiswa.

Sebelum acara usai, H.E Moazzam Malik didampingi Paul Smith dan Dr. Lutfi, SE., M.Fin., membuat Rujak Uleg. Senyum dan keseruan interaksi segenap yang hadir mewarnai proses pembuatan makanan Khas Surabaya. Akhirnya, semua ikut berbaur dalam makan Rujak Uleg bersama sehingga menambah keakraban antara H.E Moazzam Malik dengan sejumlah civitas akademika STIE Perbanas Surabaya.





## Perbanas Alumni Night

# IKAPNAS Sumbang Rp 68,6 Juta Untuk Pengadaan Bahan Pustaka

Perbanas Alumni Night (PAN) 2016 yang diadakan di Dyandra Convention Hall Surabaya, Rabu (23/11) mampu mempertemukan wisudawan dengan Pengurus Ikatan Alumni Perbanas (IKAPNAS). Dalam pertemuan tersebut diharapkan para wisudawan dari green campus ini bisa mendapat informasi dan motivasi dari para alumni untuk menentukan langkah mereka setelah lulus dari STIE Perbanas Surabaya ini.

Demi kemajuan kampus tercinta, para alumni yang tergabung dalam IKAPNAS memberikan sumbangan sebesar Rp 68,6 juta. Sumbangan tersebut diberikan Ketua IKAPNAS, Dr. Abdul Gofar Ismail, SE., MM., kepada Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, SE., M.Fin., didampingi Dr. Sasongko Budisusetyo, M.Si., CA., CPA., CPMA (Puket Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama). "Bantuan ini kami fokuskan untuk pengadaan bahan pustaka. Namun, bahan pustaka tidak bersifat hardcopy saja melainkan softcopy, yakni berupa e-book (electronic book) dan langganan e-jurnal (electronic journal). Diharapkan, peran alumni ke depan dapat mendukung akademik, jejaring lowongan kerja, dan kontribusi dalam penyediaan fasilitas



pendidikan," terang Dr. Lutfi, SE., M.Fin.

Acara Perbanas Alumni Night kali ini mengusung tema 'Satu Hati' dengan konsep warna black and red. Sebanyak 343 wisudawan yang hadir terlihat berbusana anggun, rapi, dan mempesona. Mereka pun tampil menyesuaikan dengan tema yang diberikan sehingga terlihat serasi dan mewah. Setelah acara pemberian sumbangan usai, segenap wisudawan yang berasal dari jurusan Diploma, Sarjana, maupun Magister sangat menikmati hiburan live music, games, serta reward yang diberikan kepada calon wisudawan. Keseruan dan kemeriahan acara makin terlihat setelah mereka ikut serta dalam game-game yang disajikan. Suasana PAN kali ini terasa makin akrab dan menyenangkan, bahkan

mengharukan saat sejumlah calon wisudawan menyaksikan video perjalanan mereka dari awal masuk, berkegiatan maupun kuliah, hingga akan diwisuda oleh STIE Perbanas Surabaya.

Di samping itu, UKM Tari STIE Perbanas Surabaya turut memberikan hiburan kepada calon wisudawan yang hadir dengan penampilan modern dancer-nya. Keseruan acara semakin lengkap setelah Disc Jockey (DJ) menunjukkan performance-nya di akhir acara tersebut. Kesan yang mendalam bagi calon wisudawan pada malam tampak jelas, hal itu terlihat dari sorot mata yang sedu sedan, mengingat setelah diwisuda nanti mereka tentu berpisah karena kesibukan dengan pekerjaan masing-masing. **(Eko)**





## Wisuda Periode II STIE Perbanas Surabaya Anak Kuli, Belum Diwisuda Sudah Diterima Kerja

**S**TIE Perbanas Surabaya kembali menyelenggarakan Wisuda untuk Program Diploma III (D3), Sarjana (S1), dan Magister Manajemen (MM) periode II Tahun 2016, pada Sabtu, 26 November 2016 pukul 08.00 WIB. Bertempat di Dyandra Convention Center (Ex. Gramedia Expo), Jl. Basuki Rahmat 105 Surabaya.

Wisuda periode 2 Tahun 2016 ini, STIE Perbanas Surabaya mewisuda lulusannya sebanyak 343 wisudawan, meliputi: 18 orang wisudawan dari Prodi Studi (Prodi) Magister Manajemen, 158 orang wisudawan dari Prodi Sarjana Akuntansi, 152 orang wisudawan dari Prodi Sarjana Manajemen, 7 orang wisudawan dari Diploma 3 Keuangan & Perbankan, dan 8 orang wisudawan dari Prodi Diploma Akuntansi. Wisudawan terbaik diraih oleh Immanuel Candra Irawan, S.Kom. MM.

Wisuda Perbanas kali punya cerita mengesankan yang hadir dari seorang wisudawan asal Madura, Zainal Arofik. Anak seorang kuli ini berhasil menyelesaikan



Pendidikan Sarjananya tepat waktu. Di bulan Agustus kemarin, Putra kedua dari 3 bersaudara ini telah menyelesaikan kuliah dan selang 3 minggu langsung diterima kerja di Bank BNI pada posisi Bancassurance Specialist.

Semasa kuliah, putra Bapak Safii ini tergolong aktif berorganisasi di Entrepreneur Club hingga akhirnya mendapatkan beasiswa. Meski sudah ditinggal ibunya menghadap

Sang Khalik, dirinya tetap berjuang gigih membanggakan kedua orang tuanya. Dirinya pun pernah menjadi presenter di acara International Event. Bahkan, dirinya berhasil menerima Hibah Mandiri bernilai jutaan rupiah dalam Program Kreativitas Mahasiswa.

"Saya berterima kasih kepada STIE Perbanas Surabaya karena sudah berperan dalam transfer knowledge sehingga saya berhasil diterima kerja di BNI," paparnya. **(Eko)**

**“ SAYA BERTERIMA KASIH KEPADA STIE PERBANAS SURABAYA KARENA SUDAH BERPERAN DALAM TRANSFER KNOWLEDGE SEHINGGA SAYA BERHASIL DITERIMA KERJA DI BNI. ”**

# Workshop Audit Fraud Bagi Pejabat Inspektorat Daerah Jatim

Lembaga inspektorat memiliki peranan penting dalam upaya mencegah praktik-praktik korupsi di tingkat II kabupaten/kota. Se jauh ini, peran inspektorat perlu dimaksimalkan agar meminimalkan perilaku yang mengarah pada praktik korupsi. Untuk membekali pengetahuan kepada para pejabat inspektorat, Pusat Penelitian dan Pencegahan Kejahatan Keraf Putih (P3K2P) STIE Perbanas Surabaya menggelar Workshop Audit Fraud Inspektorat Daerah Jawa Timur 2016. Bertempat di ruang seminar Kampus 1 STIE Perbanas Surabaya, acara ini diikuti oleh pejabat-pejabat Inspektorat di tingkat kabupaten dan kota di Daerah Jawa Timur. Kegiatan tersebut terselenggara berkat kerja sama STIE Perbanas Surabaya dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Jawa Timur dan Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter Jawa Timur.

Ketua Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Agus Setianto dalam sambutannya menyampaikan bahwa peningkatan kapabilitas memang dibutuhkan karena mengingat ke depan, tugas-tugas Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) akan semakin berat. Pasalnya, tugas tersebut untuk meningkatkan tata kelola dan mengawal program-program Pemda, yang pada ujungnya tetap dalam peningkatan layanan dan kesejahteraan masyarakat. "Karena pada hakikatnya masyarakat adalah stakeholder utama setiap institusi pemerintah. Untuk itu, silakan teman-teman secara aktif mengeksplor pengetahuan dan pengalaman para instruktur, baik instruktur dari Perbanas maupun dari BPKP," terangnya.

Sementara itu, Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, SE., M.Fin., saat membuka acara menuturkan pihak kampus juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kompetensi para pejabat inspektorat, khususnya bagi para auditor di lingkungan Inspektorat di Jawa Timur. "Penyelenggaraan workshop audit fraud ini dimaksudkan sebagai bentuk partisipasi dalam hal peningkatan kualitas sumber daya



manusia, khususnya kapabilitas auditor di lingkungan Inspektorat di Jawa Timur," paparnya.

Menurutnya, Audit Fraud merupakan suatu aktivitas untuk mendeteksi dan menelaah kesalahan yang terjadi pada beberapa aktivitas seperti pengelolaan transaksi, pengikhtisaran proses dan hasil laporan keuangan hingga kesalahan jabatan atau kesalahan karena penghilangan/kelalaian pada individu dan instansi tertentu. Pada kesempatan itu, instruktur yang dihadirkan, antara lain: Prof. Dr.Drs. R. Wilopo, Ak.,CFE (Ketua P3K2P dan Ketua ACFE East Java Region), Drs. Prajoga Widodo, Ak.,M.Si.,CA.,CPA (Ketua SPI Yayasan Pendidikan Perbanas Jawa Timur), Nasrul Wathon, Ak.,M.Si.,CFE.,CFr.A.,BKP.,CA (BPKP), Drs. Sugiarto, Ak.,MM.,CAAP.,CA (BPKP), dan Sulasmono, SE., Ak. (BPKP).

Menurut Ketua P3K2P STIE Perbanas Surabaya dan Ketua ACFE East Java Region, Prof. Dr. Drs. R. Wilopo, Ak.,CFE., acara yang serupa juga pernah diadakan pada tahun sebelumnya dengan tema yang lebih bersifat umum yaitu audit. Akan tetapi, tema pada tahun 2016 lebih dikerucutkan menjadi audit fraud. Audit fraud dilatarbelakangi oleh peringkat korupsi yang disandang Indonesia termasuk dalam kategori buruk dan mayoritas yang melakukan tindakan korupsi adalah pejabat tingkat daerah seperti bupati dan kepala dinas terkait. "Rencananya, kegiatan seperti ini (audit fraud) akan dilaksanakan di tahun mendatang dengan mempertimbangkan masalah yang terjadi dan berharap partisipan juga meningkat dari tahun sekarang," harapnya. **(Denis/Eko)**





# Sosialisasi Manajemen Risiko Bagi Pejabat Bank BPR Lamongan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di bidang perbankan senantiasa mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Apalagi peraturan terkait manajemen risiko, dan kini sudah ditetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 /POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Dalam aturan tersebut dijelaskan, semua bank umum harus menerapkan sistem manajemen risiko termasuk Bank BPR Lamongan. Dalam rangka peningkatan pemahaman manajemen risiko, BPR Lamongan menggelar acara "Sosialisasi Manajemen Risiko Bagi BPR Bank Daerah Lamongan" pada Sabtu, 13 Agustus 2016. Bertempat di Aula Gedung PD BPR Lamongan, acara tersebut diikuti Direktur PD BPR Lamongan dan sedikitnya 50 pejabat BPR setempat.

Direktur PD BPR Lamongan, Ir. Munif Syarif, MM., menuturkan keberadaan BPR Daerah Lamongan ini turut membantu masyarakat setempat dengan pemberian modal usaha agar mereka semakin kreatif dan berkembang. Menurutnya, BPR sebagai bagian dari perbankan daerah tentu memerlukan pemahaman terkait sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh OJK. "Meski hanya sebagai BPR, namun kita perlu mengerti dan memahami sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh OJK. Jadi, kita manfaatkan sosialisasi ini untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan yang nantinya BPR Lamongan semakin diminati oleh masyarakat



Lamongan sendiri," tuturnya saat memberikan sambutan dan membuka acara.

Pada kesempatan ini, materi sosialisasi manajemen risiko bagi pejabat Bank BPR Lamongan disampaikan oleh dosen STIE Perbanas Surabaya melalui Unit Center for Applied Business and Management (CABM). Kepala Unit CABM STIE Perbanas Surabaya, Anggraeni, SE., M.Si., memberikan pengantar materi tentang pengertian mendasar sistem manajemen risiko yang terdapat dalam dunia perbankan. Akhir-akhir ini manajemen risiko perlu diterapkan di sejumlah lembaga keuangan maupun perbankan guna mencegah kegagalan

perusahaan apabila terjadi sesuatu peristiwa tertentu. Manajemen Risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank.

Selanjutnya, materi tentang pemahaman manajemen risiko ini diberikan oleh Drs. Ec. Abdul Mongide, MA., Ph.D. Beliau merupakan dosen Pascasarjana STIE Perbanas Surabaya. Dalam sosialisasi tersebut, pihaknya menjelaskan tentang ruang lingkup manajemen risiko, di antaranya: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan. Semua itu perlu diperhatikan oleh seluruh lembaga keuangan maupun Bank agar sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak OJK.

Sementara itu, segenap pejabat Bank BPR Lamongan yang hadir sebagai peserta menyimak materi manajemen risiko dengan saksama. Mereka mengajukan beberapa pertanyaan apabila masih belum paham terkait materi yang disampaikan oleh pemateri. Diharapkan kegiatan ini menjadi solusi terkait peningkatan kompetensi sistem manajemen risiko kepada segenap pejabat Bank BPR Lamongan. Nantinya, kegiatan ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan oleh pihak yang bersangkutan. **(Eko)**







## Pengenalan Mahasiswa Baru Diramaikan Aksi Bagi-bagi Cokelat Kemerdekaan

Kegiatan pengenalan Mahasiswa Baru (Maba) gugus 1 STIE Perbanas Surabaya telah berlangsung selama 4 hari, tepatnya 1-4 Agustus 2016. Kegiatan rutin tahunan yang dikemas dalam HARMONI 2016 ini diadakan untuk memudahkan mahasiswa baru mengenal dunia kampus. Para Maba yang tergabung dalam Gugus 1 ini sebanyak 338 orang.

Sebagai wujud kegembiraan dan rasa syukur, para Maba ini mewujudkannya dengan memberikan Coklat Kemerdekaan kepada sejumlah pengendara motor di sekitar Jl.

Nginden Semolo Surabaya. Kebetulan kegiatan tersebut diadakan di bulan Agustus yang identik dengan bulan yang penuh sikap nasionalisme untuk mempererat jalinan persatuan dan kesatuan bangsa.

Pihak kampus juga ikut mengapresiasi gagasan cemerlang mahasiswa baru. Hal ini sesuai dengan himbauan pemerintah untuk menghapus sistem perpeloncoan dan menggantinya dengan kegiatan yang lebih bernilai, yaitu penanaman pendidikan karakter agar terbentuk sikap peduli, bertanggung jawab,

dan cinta tanah air serta memiliki jiwa tangguh yang berwawasan global.

Koordinator Aksi Mahasiswa Baru, Dhea Aprilyani Muchtar menyatakan, pemuda harus bisa mem-filter budaya di era globalisasi. "Jangan sampai kita terjerumus budaya barat terlalu bebas. Pemuda harus menjadi pionir untuk menjunjung tinggi harkat dan martabat bangsa dengan menumbuhkan jiwa nasionalisme, seperti yang dikenalkan oleh sosok pahlawan Prof. Moh Yamin, SH," tutur mahasiswa Sarjana Manajemen itu. **(Eko)**

## Pengembangan Karakter Seru di Kampus Perbanas



Tidak selamanya keseruan outbond itu bisa di luar kampus, buktinya STIE Perbanas Surabaya telah berhasil membangun keceriaan kepada segenap mahasiswa baru angkatan 2016/2017. Senyuman, gelak tawa, keceriaan, dan kekompakan pun terlihat di wajah para mahasiswa baru. Acara tersebut di kemas melalui kegiatan Pengembangan Karakter (NGANTER), tujuannya untuk pengenalan dunia kampus yang dikonsepsi dengan outbond permainan. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, yaitu 30-31 Agustus 2016 di lingkungan kampus 1 STIE Perbanas Surabaya.

Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama, Dr. Sasongko Budisusetyo, M.Si., menerangkan di masa awal memasuki dunia kampus, potensi mahasiswa baru perlu digali dan dikembangkan sesuai karakter masing-masing. "Kegiatan ini berguna untuk membimbing dan mengarahkan mereka agar berkepribadian unggul dengan mengedepankan nilai-nilai luhur, namun tetap memiliki pengetahuan luas dan berwawasan global".

Adapun beragam outbond permainan Pengembangan Karakter Mahasiswa Baru angkatan 2016/2017 STIE Perbanas Surabaya, antara lain: Rolling marbles, walk together, battle ship, tes 3 menit, dan pidato. Semua permainan yang diberikan ini membuat para mahasiswa baru agar memiliki sifat simpati, kerja sama, kebersamaan, dan kekompakan. Di samping itu, mereka dapat terlatih menjiwa yang leadership, percaya diri, dan berpikir kritis serta meningkatkan konsentrasi.

Mahasiswa baru S1 Akuntansi, Annisaa Besty N. menuturkan acara Pengembangan Karakter ini memberikan pengalaman yang luar biasa. "Di sini, saya juga menjadi merasa lebih percaya diri dan cepat kenal banyak teman. Saya dapat belajar berbagai hal dari permainan yang diberikan, mulai dari rasa empati, percaya diri, melatih konsentrasi, kekompakan, kerja sama, dan leadership," tuturnya. **(Eko)**



**Yudi Kurniawan Lastanto, SE.**  
(Sales Promotion Manager, PT Nestle Indonesia, Tbk.)

## Kualitas STIE Perbanas Surabaya Terbaik, Tak Perlu Diragukan

Akhir tahun 2016, STIE Perbanas Surabaya meraih akreditasi institusi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Tentunya, capaian ini menjadi nilai yang luar biasa bagi segenap sivitas akademika setempat. Usia kampus yang hampir setengah abad ini menunjukkan kedewasaan dalam pengelolaan sistem pembelajaran. Pada akhirnya, lulusan STIE Perbanas Surabaya mampu bersaing dengan lulusan kampus lain, baik negeri maupun swasta.

Alumni STIE Perbanas Surabaya ini menjadi salah satu bukti bahwa atmosfer pendidikan green campus dapat diimplementasikan di dunia kerja. Yudi Kurniawan Lastanto, SE., bercerita poin penting memasuki dunia kerja adalah softskill. Menurutnya, lulusan yang memiliki kemampuan akademik menjadi modal dasar diterima kerja, berikutnya potensi diri dikembangkan melalui

berbagai softskill dari orang itu sendiri.

Yudi bercerita, pengalaman bidang marketing di STIE Perbanas Surabaya dirinya dapatkan saat melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah di daerah Jawa Timur. Saat itu, beliau menjadi sales marketing STIE Perbanas bertugas untuk mengenalkan kampus tercintanya kepada sejumlah siswa. Berangkat dari pengalaman itu ternyata keterampilan berkomunikasi semakin terasah dan mahir. Dengan bertemu banyak orang, akhirnya mental pria kelahiran Surabaya, 21 Juni 1988 ini menjadi kuat dan terlatih.

"Di Perbanas, dulu saya menjadi sales marketing. Bertemu dengan banyak orang untuk menjelaskan product knowledge STIE Perbanas Surabaya, lama-lama mental saya menjadi terlatih. Dan, berawal dari pengalaman sales marketing inilah saya bisa kerja sampai di posisi ini," papar Yudi saat ditemui tim Kampusku.

Di samping itu, organisasi memiliki peranan penting dalam memasuki dunia kerja. Menurutnya kalau dunia kerja erat kaitannya tim work sehingga pengalaman berorganisasi sangat penting. Walaupun hanya sedikit, tetapi kita bisa berinteraksi, tidak kaku dan fleksibel di manapun. Karena sikap tersebut yang sangat diperlukan suatu perusahaan apapun.

"Saya dulu ikut UKM Band. Jadi anak Band saya yang slengenkan sana-sini, dan tidak bisa duduk diem. Makanya saya ikut

promosi pameran ke daerah-daerah Saya ini juga bukan tipe orang diam jadi apa saja saya lakukan termasuk menjadi tim promosi kampus," imbuhnya.

Pihaknya mengakui materi perkuliahan di STIE Perbanas Surabaya tidak perlu diragukan lagi. Bahkan, hal-hal yang sangat tepat diaplikasikan dunia kerja adalah program Super Softskill Mentoring (SSM). "Kebetulan dahulu saya ikut jadi mentor di angkatan pertama yang dibuat oleh Ibu Laila. Waktu itu saya beranikan diri untuk mendaftar dan itu memang sebenarnya kena banget di kerjaan," jelasnya.

Saat ini, Yudi bekerja di salah satu perusahaan ternama PT. Nestle Indonesia, Tbk. Berkedudukan sebagai Sales Promotion Manager (non Food and Beverages), beliau membawahi Regional Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara. Sebelum di perusahaan tersebut, lulusan Sarjana Akuntansi STIE Perbanas Surabaya, ini pernah bekerja di PT. Mayora Indah, Tbk., sebagai Mayora Development Program. Selama + 5 tahun, dirinya berhasil menduduki posisi strategis, di antaranya: Head of Area (2010-2012) dan Regional Sales Manager (2012-2015).

Persaingan untuk memasuki dunia kerja saat ini sangat ketat. Yudi berpesan kepada calon lulusan STIE Perbanas Surabaya agar tidak pernah berhenti belajar dan terus belajar. Selain itu, persaingan yang ketat ini membuat kita harus punya passion dan berbeda dari yang lainnya. "Saya yakin di perbanas sudah diajarkan attitude yang baik, sikap yang bagus, tinggal bergantung potensi diri yang dimiliki teman-teman harus diasah lagi dan lagi. Kita Jangan malu untuk belajar dan terus belajar. Ketika seseorang menganggap belajar itu adalah kebutuhan yang harus dipenuhi, maka potensi diri akan berkembang terus," pesan Yudi kepada calon lulusan STIE Perbanas Surabaya.

Nama	: Yudi Kurniawan Lastanto, SE.
TTL	: Surabaya, 21 Juni 1988
Pendidikan terakhir	: S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya
Riwayat Pekerjaan	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mayora Development Program (2010)</li> <li>• Head of Area PT Mayora Indah Tbk (2010-2012)</li> <li>• Regional Sales Manager PT Mayora Indah Tbk (2012-2015)</li> <li>• Sales Promotion Manager PT. Nestle Indonesia (2016-sekarang)</li> </ul>



# “Audit Sistem Informasi, Pentingkah???”

Nama : **Dian Oktarina, S.E., MM**  
NIP : **36150566**

Teknologi sistem informasi saat ini bukanlah hal yang aneh bagi kalangan masyarakat. Teknologi sistem informasi semakin lama semakin maju dan berkembang. Hampir semua masyarakat memanfaatkan kemajuan dan perkembangan teknologi sistem informasi dalam melakukan setiap pekerjaan untuk mempermudah pelaksanaan kerja, terutama pekerjaan di bidang akuntansi untuk penyelesaian pekerjaan yang terkait dengan pembukuan (bookkeeping). Pada akuntansi tradisional, semua dokumen akuntansi (journal, ledger, laporan keuangan) berbentuk fisik dan dapat dilihat secara langsung, sedangkan pada akuntansi berbasis teknologi sistem informasi, segala dokumen akuntansi disimpan di dalam komputer atau perangkat lain seperti flashdisk, CD, dan lainnya. Selain itu, laporan juga disajikan dalam bentuk softcopy atau layar yang hanya dapat dilihat oleh orang-orang tertentu saja. Dengan kata lain, daya saji dokumen dan catatan akuntansi menjadi berkurang dan lebih terkontrol.

Selain berdampak pada bidang akuntansi, kemajuan teknologi informasi juga berdampak pada bidang audit. Audit laporan keuangan yang semula melakukan test of control dan substantive test, kini menjadi sulit dilakukan, oleh karena itu auditor harus melakukan pengujian terhadap program dan file komputer. Pengujian inilah yang disebut dengan audit sistem informasi. Audit sistem informasi pada dasarnya adalah audit tersendiri dan bukan merupakan bagian dari audit laporan keuangan. Audit sistem informasi perlu dilakukan untuk memeriksa tingkat kematangan atau kesiapan suatu organisasi dalam melakukan pengelolaan teknologi sistem informasi. Dengan demikian, perlu diketahui bahwa kebutuhan audit sistem informasi adalah mencakup dua hal yaitu :

Audit sistem informasi yang dilaksanakan dalam rangka audit laporan keuangan (general financial audit)

Audit sistem informasi atau sering disebut dengan audit teknologi informasi adalah pemeriksaan terhadap aspek-aspek TI pada sistem informasi akuntansi. Audit dilakukan sesuai dengan ketentuan standar professional akuntan publik bahwa auditor harus memahami sistem dan internal controls serta melakukan tes substantive. Karena proses sudah dilakukan oleh komputer dan data terekam pada media komputer, maka test of controls dilakukan terhadap program-program komputer dan substantive test dengan pemeriksaan terhadap data/file/database. Audit objectivenya adalah kesesuaian dengan standar akuntansi keuangan dan tidak adanya salah saji material pada laporan keuangan. Panduan yang diperlukan dalam audit ini di Indonesia adalah Standar Profesional



Akuntan Publik (SPAP), dan aturan-aturan yang dikeluarkan oleh organisasi profesi akuntan (IAI). Sedangkan referensi model sistem pengendalian internal adalah COSO (Committee of Sponsoring Organization).

Audit sistem informasi yang dilakukan dalam kaitannya dengan information technology (IT) governance.

Audit SI dalam rangka IT Governance sebenarnya merupakan audit operasional (decara khusus) terhadap manajemen sumber daya informasi atau audit terhadap kehandalan sistem informasi berbasis teknologi informasi, mengenai aspek-aspek efektivitas, efisiensi, dan ekonomis tidaknya unit fungsional sistem informasi pada suatu organisasi, data integrity, safeguarding assets, reliability, confidentiality, availability, dan security.

Faktor-faktor yang mendorong pentingnya control dan audit sistem informasi adalah :

#### **Biaya jika data hilang atau rusak**

Data merupakan sumber daya yang penting bagi perusahaan agar kegiatan operasionalnya dapat terus berjalan. Dapat dibayangkan berapa besar kerugian yang akan dialami oleh perusahaan jika data perusahaan hilang. Karena itu kontrol terhadap data dapat dilakukan dengan melakukan back up data secara periodic untuk mencegah kerusakan karena program error, sabotase ataupun bencana alam.

#### **Pengambilan keputusan yang tidak benar**

Kualitas data mempengaruhi kualitas keputusan yang akan diambil. Kepentingan terhadap data dan pola pengambilan keputusan akan bergantung pada pengambilan keputusan. Namun demikian jelas bahwa data yang salah akan dapat berakibat pada pengambilan keputusan yang salah.

#### **Nilai hardware, software komputer dan pegawai**

Asset sistem informasi adalah sumber

daya kritis dari perusahaan. Beberapa perusahaan memiliki hardware dan software bernilai sangat tinggi dan apabila terjadi kerusakan maka data tidak dapat diproses sehingga hardware dan software menjadi sangat bernilai begitu juga dengan pegawai yang terlatih secara professional dalam menjalankan tugasnya. Walaupun mungkin investasi mesin/hardware perusahaan sudah dilindungi oleh asuransi, tetapi kehilangan hardware dapat mengganggu jalannya kegiatan operasi perusahaan. Jika software rusak akan mengganggu jalannya kegiatan organisasi dan bila software dicuri, maka informasi yang rahasia dapat dijual kepada pesaing.

Biaya tinggi akibat errornya komputer

Pada saat ini banyak kegiatan perusahaan yang dilakukan secara otomatisasi berbasis komputer, mengolah data, mengontrol pasien, mengontrol pesawat, mengontrol mesin nuklir, semuanya dilakukan secara otomatis oleh komputer. Apabila terjadi error pada komputer, atau komputer rusak sehingga organisasi tidak dapat beroperasi dengan normal, maka dapat dibayangkan apa yang akan terjadi dan berapa besar biaya yang disebabkan karena hal itu.

#### **Menjaga privasi**

Data yang dikumpulkan sekarang kebanyakan adalah data pribadi seperti pajak, kredit, kesehatan, dan sebagainya. Data seperti ini pada umumnya adalah bersifat pribadi dan rahasia. Kontrol terhadap data ini ditujukan agar data pribadi tidak sembarangan diberitahukan kepada pihak lain. Kontrol data dalam media komputer mutlak harus dikelola dengan benar.

#### **Mengontrol perkembangan penggunaan komputer**

Jika tidak direncanakan, dipersiapkan, dan diimplementasikan dengan baik, komputerasi bias berkembang secara tidak beraturan dan pemborosan. Dalam prakteknya banyak sekali terjadi pertentangan dalam hal penggunaan komputer.

#### **Biaya penyalahgunaan komputer**

Pengembangan sistem audit berupaya mengurangi penyalahgunaan komputer karena penyalahgunaan komputer merupakan biaya terbesar dari biaya-biaya lain. Penyalahgunaan komputer dapat berupa hacking, craker, virus, worm, bug, trojanhorse, dan lain sebagainya.

**Sumber :** Sanyoto, Gondodiyoto. 2007. "Audit Sistem Informasi + Pendekatan CobIT". Mitra Wacana Media : Bekasi

# Revolusi Mental Menjadi The Young Muslim Entrepreneurs

## Entrepreneurship dari Sudut Pandang Islam



oleh : **Achmad Saiful Ulum, S.A.B., M.A.B.**

Kata *Entrepreneurship* atau yang dahulunya sering diterjemahkan dengan kata wiraswasta akhir-akhir ini diterjemahkan dengan kata kewirausahaan. *Entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis yaitu *entreprendre* yang artinya memulai atau melaksanakan. Sudut Pandang Islam Mengenai *Entrepreneurship*/Kewirausahaan adalah segala aktivitas bisnis yang diusahakan secara perniagaan dalam rangka memproduksi suatu barang atau jasa dengan jalan tidak bertentangan dengan syariat Islam.

Nabi Muhammad Saw. sebelum menjadi Rosul telah mengajarkan Konsep Kewirausahaan. Rosulullah pada masa kecilnya bekerja menggembalakan domba orang lain, dan menerima upah. Ketika berumur 12 tahun, Rosulullah sudah memulai bisnis kecil-kecilan dengan cara membeli barang di suatu pasar dan menjual kembali untuk mendapatkan keuntungan supaya dapat meringankan beban pamannya. Bersama dengan pamannya, Rosulullah melakukan bisnis ke Syiriah dan akhirnya bisnis Rosulullah semakin berkembang sampai kemudian Khadijah menawarkan kemitraan bisnis dengan sistem bagi hasil (*Profit Sharing*). Pada dasarnya Rosulullah pada saat memulai usahanya masih belum memiliki modal. Modal usaha yang digunakan oleh Rosulullah dalam berbisnis yaitu modal pinjaman dari orang lain, hal tersebut dikarenakan Rosulullah memiliki sifat dapat dipercaya (Amanah).

Islam sangat menganjurkan umatnya untuk melakukan wirausaha (Bermuamalah), hal tersebut dikarenakan banyak temuan Ayat dan Hadist yang mendorong umat Muslim untuk berwirausaha diantaranya, "Perhatikan olehmu sekalian perdagangan, sesungguhnya di dunia perdagangan itu ada 9 dari 10 pintu rizki (HR. Ahmad). Nabi Muhammad juga pernah ditanya oleh para sahabatnya: "Pekerjaan apa yang paling baik ya Rasulullah?" Beliau menjawab, "Seorang bekerja dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang bersih." (HR. Al Bazzar). Surah An-Nisa ayat 29: "Hai orang-orang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu." Ayat dan hadist tersebut menyampaikan bahwa sebagai umat Muslim sebaiknya berwirausaha, karena pekerjaan tersebut merupakan profesi yang mulia dengan berlandaskan prinsip-prinsip Islam.

Wirausahawan/*Entrepreneur* juga memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan Negara. Mar-

woto dan Susatyo menuliskan dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Bisnis, bahwa wirausahawan memiliki beberapa pengaruh terhadap perekonomian negara, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Pemutar roda perekonomian.
2. Pembuka dan penyedia lapangan pekerjaan baru.
3. Pembayar pajak sebagai sumber pemasukan Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Penerimaan dan Belanja Daerah (APBD) yang berfungsi untuk menggaji pegawai negeri sipil, pembangun infrastruktur, dan sebagainya.
4. Penghasil devisa dari produk ekspor yang akan mendapat cadangan devisa negara.
5. Pelaku kegiatan sosial dalam memajukan aktivitas keagamaan dan sosial melalui pemberian sumbangan-sumbangan di berbagai bidang, seperti di bidang pendidikan, budaya, kesehatan, agama, kemanusiaan, dan sebagainya.

### Perkembangan Wirausahawan/Entrepreneurs di Indonesia

Jumlah wirausahawan di Indonesia sangat berkembang pesat dari 0,24% menjadi 1,56% dari total jumlah penduduk, namun demikian dibandingkan dengan jumlah wirausahawan di negara tetangga, Indonesia masih kalah jauh. Misalnya, jumlah wirausahawan di negara Singapura adalah 7% dari total jumlah penduduk, Malaysia 5%; Thailand 4,5%; Vietnam 3,6% dari total jumlah penduduknya. Bahkan Negara maju seperti Amerika Serikat dan Jepang jumlah wirausahawannya adalah 10% dari total jumlah penduduk, demikian disampaikan oleh Bapak Joko Widodo, selaku Presiden Republik Indonesia ketika menyampaikan pidatonya dalam acara peresmian Pusat Logistik Berikat (PLB) di Jakarta pada tanggal 10 Maret 2016 (*Tempo*, Maret 2016).

PBB menyatakan bahwa negara bisa makmur atau akan mampu membangun apabila minimal jumlah wirausahawan sebesar 2% dari jumlah penduduk dan menurut Bank Dunia minimal jumlah wirausahawan yaitu 4% dari total jumlah penduduknya. Presiden Jokowi dalam pidatonya (*Tempo*, Maret 2016) menyampaikan Menuju 2% Indonesia masih butuh 1,7 juta pengusaha dan jika menuju 4% Indonesia masih butuh 5,8 juta pengusaha, sehingga diperlukan sinergi antara Perguruan Tinggi, Pemerintah dan Masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran Nasional dalam berwirausaha.

### Tips dan Trik menjadi Wirausaha Muslim Muda (Young Islamic Entrepreneurs)

Aktivitas Bisnis sering dipersepsikan hanya bersifat komersial dan cenderung untuk mencari keuntungan (*Profit Oriented*) dengan modal sekecil-kecilnya akan tetapi dalam perspektif Islam untuk menjadi seorang entrepreneur muda muslim yang harus dijadikan pedoman dalam berbisnis itu tidak hanya mencari keuntungan akan tetapi mencari keberkahan dikarenakan berbisnis itu merupakan suatu bagian dari Ibadah (Jihad fi sabilillah). Modal terbesar Rosulullah dalam menjalankan bisnisnya itu adalah kepercayaan (*trust*) bukan uang yang menjadi modal besar dalam mendirikan usahanya, oleh karena itu ketika kita selaku pelajar/mahasiswa muslim mari kita merevolusi diri kita untuk menjadi wirausahawan muda Muslim (*Young Islamic Entrepreneurs*), maka kita harus menerapkan suri tauladan Nabi Muhammad Saw. melalui konsep bisnisnya yaitu:

1. *Siddiq* (Benar) : Nilai dasarnya yaitu integritas, nilai-nilai dalam bisnisnya berupa Jujur, Ikhlas, terjamin

- dan keseimbangan sosial
2. Amanah : Nilai dasarnya terpercaya, dan nilai-nilai dalam berbisnisnya adalah adanya kepercayaan, bertanggung jawab, transparan, dan tepat waktu.
3. *Fathonah* : Nilai dasarnya ialah memiliki pengetahuan luas, nilai-nilai dalam bisnis ialah memiliki visi, pemimpin yang cerdas, sadar produk dan jasa, serta belajar berkelanjutan.
4. *Tabligh* : Nilai dasarnya ialah komunikatif, dan nilai bisnisnya ialah supel, penjual yang cerdas, deskripsi tugas, delegasi wewenang, kerja tim, koordinasi, mempunyai kendali dan supervisi.
5. Berani (*Syaja'ah*) : Nilai bisnisnya ialah mau dan mampu mengambil keputusan, menganalisis data, keputusan yang tepat, dan cepat tanggap.

Prinsip-prinsip tersebut secara ringkas dapat digambarkan dalam suatu bagan yang disebut dengan Konsep Bisnis Muhammad, sebagai berikut:

### Konsep Bisnis Muhammad



Sumber: Alma dan Donni (2016:257)

Berdasarkan pemaparan tersebut, menjadi seorang Wirausaha Muslim wajib memiliki prinsip-prinsip moral. Tujuan berbisnis tidak hanya mencari keuntungan semata (*profit oriented*), akan tetapi bisnis dalam perspektif Islam yaitu untuk mencari keberkahan Dunia dan Akhirat.

Prinsip-prinsip moral yang menjadi pedoman sebagai tuntunan untuk menjadi Wirausaha Muslim, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jujur dalam menimbang
2. Menjual barang yang halal
3. Menjual barang yang baik mutunya
4. Tidak menyembunyikan cacat barang
5. Tidak melakukan sumpah palsu
6. Murah hati
7. Tidak menyaingi penjual lain
8. Tidak melakukan riba
9. Mengeluarkan zakat bila telah sampai nisab dan haulnya

### Referensi :

- Alma, Buchari. Doni, Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Cetakan kedua. Bandung: CV Alfabeta. 2014.  
 Herlambang, Susatyo. Bambang, Heru Marwoto. *Pengantar Ilmu Bisnis: Cara Mudah Memahami Ilmu Bisnis*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Parama Publishing. 2014.  
 Jokowi, (2016). *Menangkan MEA*. Diunduh tanggal 23 Desember 2016, dalam *Tempo*:Berita Online Didapat dari : <https://m.tempo.co/read/news/2016/05/23/092773404/menangkan-mea-jokowi-ri-perlu-5-8-juta-pengusaha-muda-baru>



Gerakan Mari Budayakan Menabung

# Capai Rekor 1000 Celengan



**S**uper Softskill Mentoring (SSM) 2016 tidak pernah kehabisan ide untuk berkiprah dalam pemanfaatan barang-barang bekas menjadi benda bermanfaat. Kali ini, para mentee (dibaca mentee, peserta SSM) membuat karya money box atau celengan. Acara bertema *Save Our Money As Save Our Earth* ini bertujuan mengajak masyarakat utamanya peserta didik untuk belajar menabung. Kegiatan yang diberi nama Rekor ini telah berhasil menghasilkan 1000 buah money box hasil karya mahasiswa STIE Perbanas Surabaya angkatan 2015.

Kegiatan Rekor merupakan salah satu dari tiga kegiatan penting SSM selain Mentoring dan Perbanas Got Talent yang diadakan pada Sabtu, (20/8), pukul 08.30 di Auditorium Hall A dan ruang B1 kampus 1 STIE Perbanas Surabaya. Bentuk Celengan yang dibuat bervariasi mulai dari babi, anjungan tunai mandiri, pokemon, mobil, jam dinding yang bergambar logo STIE PERBANAS Surabaya, ular, menara, bintang dan lainnya sehingga membuat tim penilai merasa kebingungan untuk memutuskan mentor yang akan menjadi pemenang.

Pada acara Rekor SSM 2016 tahun ini dihadiri oleh Prof. Dr. Ir. Suprpto, DEA., (Ketua Koordinator Kopertis Wilayah VII Jatim), Herman Halim (Ketua Yayasan Pendidikan Perbanas Jatim), Nining Febriani, S., Si. (Staf Badan Lingkungan Hidup Pemkot Surabaya), Dr. Lutfi. SE, M.Fin (Ketua STIE Perbanas Surabaya), Dr. Sasongko Budisusetyo, M.Si., (Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama), Laila Saleh Marta, S.Psi, M, MT., (Ketua SSM 2016), serta dosen dan karyawan STIE Perbanas Surabaya.

Pada rangkaian acara pertama dibuka dengan sambutan oleh wanita yang berdedikasi



penyempit di Unit Layanan Psikologi, yaitu Laila Saleh Martha yang berperan sebagai ketua pelaksana SSM 2016. Pihaknya menjelaskan bahwa kegiatan rekor dimaksudkan untuk memantapkan softskill yang diperoleh oleh mahasiswa selama 14 kali tatap muka mentoring selain penghargaan dan apresiasi yang akan didapatkan.

Sementara itu, Ketua Kopertis Wilayah VII Jatim, Prof. Dr. Ir. Suprpto, DEA menerangkan dari 331 PTS (perguruan tinggi swasta) di Jawa Timur yang didengar dan amati, ternyata yang memperhatikan lingkungan dan mempunyai kegiatan konsisten dari tahun ke tahun hanya STIE Perbanas Surabaya. Ungkapan tersebut menunjukkan bahwa STIE Perbanas berkomitmen penuh dalam peduli lingkungan melalui kegiatan SSM dan mempunyai dampak positif untuk kelangsungan hidup masyarakat. Seribu celengan yang berhasil dibuat itu nantinya akan diserahkan ke murid Taman

Kanak-kanak agar bisa menumbuhkan budaya menabung dengan mudah dan murah.

Koordinator Program Rekor SSM 2016, Alvians Yuliana mengatakan bahwa keberhasilan 1000 celengan itu tidak lepas dari peran 915 mahasiswa mentee dan 56 mentor serta arahan dari 10 panitia mentor 2015 dan panitia dosen yang terus memberikan arahan untuk kesuksesan rekor SSM 2016.

Kesuksesan juga dialami oleh salah satu mentee yaitu Nia Ayuning dari mentor 13, "Lewat SSM saya lebih bisa memotivasi diri sendiri karena disitu ada nilai-nilai softskill yang diajarkan. Rekor 2016 ini sangat luar biasa karena dari temanya *save our earth as save our money* yang berguna untuk mahasiswa STIE Perbanas Surabaya dan masyarakat. Manfaat untuk mahasiswa adalah dapat meningkatkan kreativitas dan pengaplikasian softskill melalui celengan yang dibuat serta dapat melatih kekompakan antar mentee" ujarnya. **(Denis/Eko)**





# TARI LEAK Unggul dalam Perbanas Got Talent 2016

Mahasiswa-mahasiswi STIE Perbanas ternyata memiliki banyak bakat terpendam. Mulai dari puisi, menyanyi, musikalisasi puisi, acapella, akustik, dance, perkusi, peragaan busana, drama musical, tarian daerah hingga pertunjukan barongsai. Semua itu terlihat dalam event Perbanas Got Talent 2016 yang diadakan Sabtu (20/8) dan diikuti oleh mahasiswa angkatan 2015. Sedikitnya ada 50 mentor yang siap mendampingi pada mentee dalam berkreaitivitas di Lapangan Kampus 1 STIE Perbanas Surabaya yang siang itu dihiasi bendera merah putih di sekitar panggung. Perbanas Got Talent 2016 sendiri diadakan sebagai puncak dari acara Super Softskill Mentoring (SSM) 2016.

Para peserta menunjukkan bakatnya dalam pementasan yang berlangsung selama dua hari di Auditorium 1 STIE Perbanas Surabaya. Di tahap awal, terpilih 13 talent yang akan bersaing di Grand Final dan menunjukkan keahliannya dihadapan ribuan penonton yang memadati Malam Puncak Perbanas Got Talent 2016.

Segecap orang yang hadir juga ikut berpartisipasi dengan mengenakan kostum bertema perjuangan. Satu persatu para talent mulai menampilkan aksi sesuai tema yang diusung setiap tim. Acara yang dipandu oleh Sofyansyah dan Rida membuat suasana makin meriah. Di samping itu, tim juri yang dihadirkan berasal dari kalangan profesional di bidang mereka masing-masing, di antaranya: Ficky A.

Hidajat (CEO Stars Media), Laila Shaleh, S.Psi., M.MT. (Dosen Etika STIE Perbanas Surabaya), dan Decklin (Entertainer di bidang tarik suara, alumni STIE Perbanas Surabaya dan Mantan Pengurus UKM Band).

Pada puncak acara malam Perbanas Got Talent 2016, terpilihlah para juara yang berhasil menyuguh konsep penampilan terbaik menurut tim juri. Dari 13 talent, ditetapkanlah Juara I diraih Mentor 31 (Nur Adi Mustofa) dengan penampilan Tari Leak. Juara II diberikan kepada mentor 27 (Alien Nuril Wardani) yang menampilkan Atraksi Barongsai dan Juara III diberikan kepada Mentor 25 (Meidy Izzatun Nikmah) dengan penampilan Musik Patrol dan Tari Saman.

Fery Afandy, salah satu mentee 31 mengungkapkan rasa bangga karena timnya berhasil meraih juara pertama. Mereka pun tidak menyangka akan meraih hasil terbaik itu karena selama latihan banyak sekali kendala yang dihadapi, mulai dari kedisiplinan, kekompakan, hingga kerja sama tim.

"Kami bangga karena meraih juara pertama dan tidak menyangka sebelumnya. Mungkin karena konsep tradisional yang kami ambil, yakni Tari Leak sehingga mengantarkan kami meraih prestasi itu. Para juri juga berkomentar kalau penampilan kami itu menunjukkan totalitas, kerja keras, kekompakan, dan kreativitas," ungkap Fery

setelah timnya meraih Juara.

Selain memberikan juara kepada para talent yang tampil, acara Perbanas Got Talent 2016 ini juga menjadi malam penghargaan dari para mentee yang berhasil berkreaitivitas dalam membuat celengan unik dan menarik dari hasil daur ulang sampah. Tim yang berhasil menunjukkan kreativitas ini, di antaranya: Juara I diraih oleh mentor 27, Juara II diraih mentor 4, Juara III diraih oleh mentor 13, dan Best Stand diraih oleh mentor 14.

CEO Stars Media, Ficky A. Hidajat berpendapat ajang Super Softskill Mentoring yang menggali para bakat ini sangat baik untuk mahasiswa. Pasalnya, kegiatan semacam ini tidak semua perguruan tinggi mawadahi kreativitas para mahasiswanya untuk disalurkan melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat positif. Selain untuk pencarian bakat, Ficky menilai kegiatan ini dapat memupuk rasa percaya diri mahasiswa saat berkomunikasi dengan orang lain.

"Self Confidence mereka akan terpujuk sehingga skill komunikasi menjadi semakin mahir. Hal inilah yang nantinya membantu mereka (mahasiswa) dalam mencari dan bergabung di dunia kerja. Jadi, kegiatan Super Softskill Mentoring ini perlu ditingkatkan lagi untuk tahun depan sehingga bakat para mahasiswa ini tergal dan tersalurkan dengan baik," pungkas Ficky. (eko)

# Bagikan 1001 Celengan untuk Pelajar TK di Surabaya

Setelah mendapatkan penghargaan rekor Super Softskills Mentoring (SSM) 'Save Our Money as Save Our Earth' (Kreativitas, Inovasi, Kualitas dan Pesan Softskill) dari The Tofi School of CSR, Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya membagikan Celengan yang bertemakan softskill kepada puluhan Taman Kanak-kanak (TK) yang ada di wilayah Surabaya, Selasa (23/8).

Sebanyak 1001 Celengan dengan tema Softskill dibagikan pada puluhan TK di wilayah Kecamatan Sukolilo. Acara yang diadakan sejak jam 08.00 di Kelurahan Nginden Jangkungan tersebut dihadiri oleh Lurah Nginden Jangkungan, Kepala TK, Guru, dan segenap TK serta perwakilan Mahasiswa peserta SSM yang membuat Celengan Softskills tersebut. Bagi TK yang berkesempatan menerima celengan tersebut, antara lain: TK Arsyad, TK Darussalam, TK Baitul Muqmin, TK ABA, dan TK Puspa Hati.

Salah satu mahasiswa STIE Perbanas Surabaya, Carolina Permatasari menuturkan dirinya merasa senang dan mendapatkan kepuasan tersendiri ketika membuat dan membagikan Celengan softskills. "Senang sekali saya dapat ikut membagikan hasil karya kami, semoga ini dapat menginspirasi adik-adik TK ini untuk mulai menabung sehingga kelak dapat melanjutkan sekolah ke jenjang paling tinggi," tuturnya.

Sementara, pihak perwakilan dosen STIE Perbanas Surabaya yang mewakili adalah Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama, Dr. Sasongko Budisusetyo, M.Si. dan



Ketua program SSM 2016, Laila Shaleh, S.Psi., M.MT. Selain itu, segenap panitia penyelenggara dan para mentor berseragam pink turut berpartisipasi pada kegiatan sosial tersebut.

"Kami berharap celengan-celengan softskills yang diberikan oleh STIE Perbanas Surabaya kepada para siswa di lingkungan Kecamatan Sukolilo ini bisa menggerakkan hati untuk meningkatkan budaya menabung sejak kecil sehingga nanti dapat bermanfaat di masa mendatang," harap Dr. Sasongko Budisusetyo, M.Si. dalam sambutannya. **(Finda/Eko)**

**Kami berharap celengan-celengan softskills yang diberikan oleh STIE Perbanas Surabaya kepada para siswa di lingkungan Kecamatan Sukolilo ini bisa menggerakkan hati untuk meningkatkan budaya menabung sejak kecil.**





## Perbanas Singing Competition Genre Dangdut Meriahkan Suasana

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Paduan Suara tak pernah berhenti menggelar ajang pencarian bakat menyanyi. Salah satu kegiatan yang sudah dilakukan adalah Perbanas Singing Competition (PSC) pada Minggu, (13/11). Bertempat di Auditorium kampus 1 STIE Perbanas, PSC bertema 'Like a Star' kali ini diikuti 86 peserta dari berbagai macam latar belakang pendidikan maupun profesi, mulai usia 16-30 tahun dan

tingkat pendidikan SMA hingga perguruan tinggi terkemuka.

Kompetisi yang dimulai sejak pukul 08.00 kali ini lebih menarik dan unik karena membuka genre baru yaitu dangdut. Diluar dugaan, genre baru ini justru membuat suasana makin meriah.

Juri yang hadir juga berasal dari kalangan profesional, yaitu Didiek Achdiar (Praktisi musik), Musafir Isfanhar (Pengamat musik), dan Deklin Saimima, S.E. (Musisi).

Semua peserta tampil secara bergantian sesuai nomor urut dan mereka memiliki kemampuan yang hampir sama. Mulai dari kualitas suara, teknik vocal, hingga cara membawakan lagu yang baik dan benar. Salah satu juri, Musafir Isfanhar berpendapat kebanyakan peserta yang tampil ini

memiliki kemampuan yang sama baiknya. "Mayoritas peserta yang tampil ini memiliki kemampuan yang sama. Hal ini membuat kesulitan bagi kami para juri menentukan juaranya," jelas Musafir.

Setelah para juri melakukan diskusi untuk menentukan siapa saja para pemenangnya, akhirnya terpilihlah 3 penampil terbaik, Best Dangdut, dan Best Costum. Berdasarkan keputusan para juri, Juara I dengan nilai 870 diraih oleh Claudia Laberitha, Juara II diraih oleh Daniel Yulianto dengan nilai 850, dan Joshua Christian dengan nilai 830 meraih Juara III. Sementara itu, Jeffry Leonardo meraih predikat Best Dangdut dan Rina Nur Fadilah sebagai Best Costum.

Ketua pelaksana Perbanas Singing Competition, Valentya Rimadhani mengatakan tujuan kompetisi ini untuk menyalurkan bakat menyanyi yang mungkin selama ini belum ditunjukkan pada dunia dan dapat menjadikan pribadi yang percaya diri layaknya seorang bintang, sesuai dengan tema yang diambil. "Ke depan, kami berharap acara PSC dapat lebih meriah, lebih efektif, dan lebih dikenal sampai ke kota-kota lain," harapnya. (Fergi/Eko)



# Adu Ketangkasan di Perbanas MYOB Accounting Competition 2016

Sebanyak 63 tim dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se-Jawa Timur ikut meramaikan Perbanas MYOB Accounting Competition 2016, Sabtu (6/8). Kompetisi bergengsi tahunan di bidang Akuntansi ini memang diadakan untuk melatih ketangkasan para pelajar dalam mengolah data akuntansi berbasis software MYOB. Kegiatan yang diadakan di Kampus 2 Jl. Wonorejo Utara 16 Rungkut, Surabaya itu tidak dipungut biaya pendaftaran alias GRATIS.

Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, SE., M.Fin., memberikan dukungannya kepada pelajar yang berkompetisi agar tetap semangat dan menyelesaikan tantangan dengan kejujuran untuk memperoleh hasil maksimal. "Mari kita manfaatkan ajang MYOB ini untuk media belajar, khususnya bidang Akuntansi yang berbasis penggunaan software," paparnya saat memberi sambutan dan membuka kegiatan tersebut.

Setelah pembukaan, para peserta dibagi



menjadi 3 group dan diarahkan ke ruang-ruang Laboratorium STIE Perbanas Kampus 2 untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh pihak penyelenggara lomba. Sementara itu, para guru pembimbing diberikan workshop Bahasa Inggris oleh pihak panitia sambil menunggu siswanya berkompetisi.

Selain lomba mengoperasikan software MYOB, STIE Perbanas Surabaya juga menggelar lomba Ranking 1. Disini, peserta diberi soal-soal akuntansi berupa multiple choice, dan peserta yang mendapat nilai tertinggi akan meraih predikat Ranking 1. Sedangkan untuk

peserta yang mendapat nilai 20 besar tertinggi berhak mendapatkan voucher bebas biaya pendaftaran masuk perguruan tinggi di STIE Perbanas Surabaya.

Di akhir acara, juara Perbanas MYOB Accounting Competition 2016 menerima reward dari STIE Perbanas Surabaya. Juara I diraih SMKN 1 Pogalan Trenggalek, Juara II SMKN 1 Boyolangu Tulungagung, Juara III SMK Dharma 2 Sidoarjo. Sedangkan Juara Ranking 1 diraih SMKN 1 Malang. Suasana haru dan gembira terlihat ketika juri memberikan hadiah pada para pemenang.

"Lomba seperti ini merupakan salah satu visi dari Program DIII Akuntansi, yaitu pengabdian masyarakat dimana diharapkan mampu berkompetisi dengan baik, mengambil ilmu dalam hal akuntansi," kata Kepala Program Studi Diploma STIE Perbanas Surabaya, Drs. Ec. Moch. Farid, MM. **(Fiqi/Eko)**





Dibalik Peringatan Hari Kunjung Perpustakaan

## Bagi-bagi Voucher dan Kompetisi Video Kreatif Perpustakaan

**G**una memperingati Hari Kunjung Perpustakaan yang diperingati setiap 14 September, STIE Perbanas Surabaya mengemas berbagai kegiatan menarik dan kreatif. Kegiatan yang dikemas dengan konsep berbeda tersebut adalah Pertama, bagi pemustaka yang hadir di perpustakaan tepat waktu sesuai jam pelayanana buka, maka dia akan mendapat morning snack dari tim pustakawan. Sedangkan bagi yang tidak beruntung akan mendapat reward berupa voucher yang bisa ditukarkan dengan berbagai doorprize sesuai voucher yang ditemukan. Pasanya, pemustaka harus mencari salah satu dari puluhan voucher yang tersebar di setiap titik perpustakaan. Doorprize yang disediakan dapat ditukar menggunakan voucher.

Kejutan kedua yang tidak kalah menariknya adalah membuat kegiatan bernuansa edukatif, kreatif dan rekreatif. Selama sehari penuh, para pemustaka bisa menikmati kemeriahan peringatan Hari Kunjung Perpustakaan dengan mengikuti berbagai kegiatan, seperti Festival Buku, Pelatihan Penelusuran Informasi Ilmiah, dan pemutaran 'Short Video Competition'.

Festival Buku yang diikuti 7 penerbit berbeda ini berlangsung selama 2 minggu, yaitu 13-26 September 2016. Selama kegiatan tersebut, perpustakaan dibuka dari pukul 08.00-18.00 WIB, baik



perpustakaan di Kampus 1 maupun perpustakaan Kampus 2 STIE Perbanas Surabaya.

Para pemustaka juga mendapat pelatihan Penelusuran Informasi Ilmiah sehingga saat penyusunan skripsi nanti mahasiswa bisa lebih mudah mendapatkan referensi. Selanjutnya adalah Short Video Competition. Dalam kompetisi ini, para peserta diminta untuk membuat video tentang kehidupan di perpustakaan. Tema yang bisa direalisasikan para pemustaka dalam membuat video sudah ditentukan oleh pustakawan, diantaranya 'Library My Second Home', 'Enjoy Reading', 'My Library My Adventure' dan 'My Research Starting Here'.

Bagi para pemenang video kreatif akan mendapat hadiah menarik, yaitu Juara I mendapatkan uang sejumlah Rp 400.000, Juara II mendapatkan uang tunai Rp 300.000, dan Juara III mendapat uang tunai Rp 200.000.

Kepala Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya, Munawaroh, SS., M.Si., menuturkan Kegiatan peringatan Hari Kunjung Perpustakaan ini diharapkan dapat memberikan kesan kepada pemustaka bahwa di Perpustakaan tidak hanya dijadikan tempat peminjaman dan pengembalian koleksi saja, Akan tetapi, di Perpustakaan pemustaka dapat dilibatkan dalam beragam kegiatan menarik yang bersifat edukatif maupun rekreatif. **(Eko)**



## Job Preparation Program



## STIE Perbanas Surabaya



## STIE Perbanas Surabaya Bekali Calon Lulusan dengan *Job Preparation Program*

**G**una menghasilkan lulusan yang mampu bersaing secara kompetitif dan berkompentensi unggul di bidang bisnis dan perbankan, STIE Perbanas Surabaya terus melakukan peningkatan kinerja. Salah satunya dengan mengadakan Perbanas Career Center (PCC) yang merupakan kegiatan rutin tahunan berupa Job Preparation Program (JPP) dan bertujuan membekali para calon sarjana agar siap secara mental dan wawasan sebelum memasuki dunia kerja. Kegiatan ini sendiri diadakan pada 14,15,22 Oktober 2016 di Auditorium Kampus 1 STIE Perbanas.

JPP tahun ini terasa lebih istimewa, karena tamu yang hadir berasal dari kalangan profesional, baik di bidang bisnis maupun perbankan, seperti Perbanas HRD Club. Bahkan banyak juga alumni yang sudah sukses menjalankan bisnisnya, seperti Yudi Kurniawan Lastanto, S.E., (Sales Promotion Manager PT. Nestle Indonesia, Regional East Java, Bali Nusra), Mega Maharani, SE., (OCBC NISP), dan Raydan Atma, S.E., (*Entrepreneur*). Pada kesempatan ini mereka berbagi pengalaman mulai dari masa kuliah hingga sukses dalam karir. Selain itu ada juga motivasi diri agar calon lulusan bisa bangkit dari kegagalan.

Tidak hanya itu, para mahasiswa juga mendapat informasi tentang strategi lolos seleksi menjadi karyawan, mulai dari cara membuat surat lamaran, menghadapi psikotes, hingga cara menghadapi pewawancara. Pembicara yang dihadirkan dari kalangan profesional adalah Dra. Psi. Indira Winduningtyas, Dra. Psi. Tjahyani



Prawitowati, MM., dan Drs. Djoko Purwanto, MM.

Salah satu peserta, Nur Ghaziyatul Iffah menjelaskan, JPP yang diadakan STIE Perbanas Surabaya ini mampu membuka wawasan mahasiswa tentang realita menghadapi seleksi calon karyawan. "Disini saya bisa mendapat ilmu tentang trik atau strategi menjawab pertanyaan saat wawancara dan diberi gambaran secara komprehensif tentang proses rekrutmen yang dihadapi para pelamar kerja sehingga kami bisa tahu suasana saat melamar kerja nanti," jelasnya.

Ketua *Perbanas Career Centre* (PCC), Chitra

Laksmi Ritmaya SE., MM, mengatakan acara ini bisa dikatakan penting karena calon lulusan dibekali sejak dini. "Acara *Job Prepration Program* ini sangat penting untuk menjangkau dan memberikan pembelajaran bagaimana mempersiapkan *Curriculum Vitae* (CV), serta bagaimana calon lulusan akan melangkah sukses dengan melakukan hal-hal dengan tujuan yang jelas, rajin, kompeten, komitmen, kesabaran, kejujuran, kesungguhan hati, *clear heart, clear mind, cool head* melalui *right mental attitude*," jelasnya saat acara berlangsung. (Selly/Eko)

# Tingkatkan Keterampilan Mengajar Dosen Dengan *Case-Based Teaching*

Akhir-akhir ini, sistem pembelajaran dengan metode ceramah sudah mulai kurang diterapkan di perguruan tinggi. Apalagi kasus-kasus yang terjadi di sekitar masyarakat dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar. Tentunya pembelajaran yang menerapkan metode studi kasus ini akan lebih menarik karena melibatkan dosen dan mahasiswa saat penyelesaian kasus. Hal inilah yang saat ini tengah diterapkan oleh para pengajar STIE Perbanas Surabaya ketika menyampaikan materi kepada mahasiswa.

Dalam rangka peningkatan keterampilan dan pengetahuan dosen saat mengajar dengan metode studi kasus, Program Studi Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya menggelar kegiatan Workshop Case Base Teaching. Bertempat di Ruang Seminar Kampus 1 STIE Perbanas Surabaya, workshop ini diikuti sejumlah dosen dan terselenggara selama dua hari, yaitu 1-2 Agustus 2016. Pembantu Ketua Bidang Akademik STIE Perbanas Surabaya, Dr. Emanuel Kristijadi, MM., dalam sambutannya menyampaikan pembelajaran dengan metode studi kasus ini sangat baik diterapkan karena mahasiswa bisa lebih aktif dan tercipta suasana pembelajaran yang interaktif.

Pada kesempatan ini, instruktur yang dihadirkan adalah Andi Ilham Said, M.S.O.M., Ph.D. dan Martinus Sulistio Rusli, MBA., Ph.D. dari PPM School of Management Jakarta. Menjadi lembaga pendidikan manajemen pertama di tanah air, tentu memiliki pengalaman yang mumpuni tentang ilmu manajemen, khususnya tentang metode pembelajaran berbasis studi kasus.



Menurut Andi Ilham Said, M.S.O.M., Ph.D., pelatihan ini bersifat skill full development sehingga dapat meningkatkan keterampilan mengajar dosen. Pada program studi magister manajemen, metode pembelajaran studi kasus ini lebih cocok karena dekat dengan aplikasi di perusahaan maupun masyarakat. Jadi, mahasiswa telah mengetahui bentuk aplikasi ilmu dari kasus yang dipelajari. "Case yang digunakan adalah riil case yang pernah dialami oleh perusahaan atau orang tertentu. Kita dapat merefleksikan beberapa kasus dari pengalaman orang lain. Pembelajaran yang diterapkan identik dengan diskusi. Sasaran pembelajaran sangat bergantung pada dinamika diskusi di kelas. Dengan metode kasus, mahasiswa ikut berpikir, menganalisis, berpendapat, berdebat, dan mempertanyakan. Capaian dihasilkan nantinya membuat daya tahan memori mahasiswa lebih lama pasalnya menggunakan banyak panca indra. Suasana pembelajarannya pun juga lebih hidup jika dibandingkan dengan kuliah biasanya,"

jelasnya.

Sementara, Martinus Sulistio Rusli, MBA., Ph.D., menilai kegiatan workshop yang melibatkan dosen STIE Perbanas Surabaya ini sangat maksimal. "Meski case yang dipaparkan sederhana, namun penyajian dan penyampaian materi oleh para dosen sangat power full sehingga membuat kami semakin semangat. Sikap etis dalam akuntansi, keuangan, maupun bisnis harus tetap diterapkan," imbuhnya.

Ketua Program Studi Magister Manajemen, Prof. Dr. Tatik Suryani, MM., berharap bapak ibu dosen nantinya bisa menerapkan metode pembelajaran studi kasus untuk mahasiswa. "Setelah ini, rencananya akan menggelar workshop pembuatan kasus sebagai tindak lanjut waktu dekat sehingga proses pembelajaran di STIE Perbanas Surabaya, khususnya di prodi MM menjadi lebih baik," harapnya. (Denis/Eko)





## Berbagi Ilmu Islamic Entrepreneur

# Jadilah Pemuda Seperti Air yang Mengalir

Pemuda merupakan pelopor kemajuan bangsa yang nantinya berperan penting dalam membangun Indonesia lebih baik di masa mendatang. Jiwa entrepreneur perlu dibentuk dan ditumbuhkembangkan sejak dini agar mental pemuda lebih siap menghadapi persaingan. Terlebih, akhir-akhir ini konsep syariah tengah merambah hingga dunia bisnis nasional maupun internasional. Dalam rangka membekali para pemuda untuk memiliki jiwa entrepreneur, Program Studi Sarjana Ekonomi Islam STIE Perbanas Surabaya menggelar Seminar Nasional Entrepreneurship dengan tema How To Be An Islamic Entrepreneur pada Kamis, (11/8).

Bertempat di Ruang Auditorium STIE Perbanas Surabaya, kegiatan tersebut diikuti sedikitnya 200 peserta mulai dari siswa SMA/SMK/MA se-Jawa Timur, mahasiswa, maupun umum. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur para pemuda yang mengedepankan Syariat Islami.

Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, SE., M.Fin., memaparkan persaingan bisnis maupun usaha di era globalisasi ini terbilang cukup sulit. Terlebih, bisnis atau usaha yang berbasis pada ketentuan Syariat Islami, tentunya dibutuhkan keahlian, strategi, dan wawasan yang luas. "Mari kita manfaatkan kesempatan ini untuk menambah referensi dalam membuka usaha maupun bisnis yang tentunya sesuai dengan hukum islam yang ditetapkan," paparnya saat sambutan dan membuka acara.

Pembicara yang dihadirkan pun dari kalangan profesional dan sudah memiliki usaha berbasis syariah baik di bidang perbankan maupun bisnis. Dari perbankan syariah, materi disajikan oleh Ilham Wahyudi, S.El., M.El., (Direktur Syariah Business Consultant (SBC) BMT Sidogiri) dan dari bisnis syariah adalah Ir. H. Muhammad Rusli,

M.MT.,(Pendiri/ Owner PASMIRA). Pada acara tersebut, keduanya dimoderatori oleh Dr. Dra. Ec. Wiwik Lestari, M.Si., (Ketua Prodi Sarjana Ekonomi Islam STIE Perbanas Surabaya).



Ditemui usai acara, Ilham Wahyudi, menuturkan peluang bisnis syariah ini sangat banyak, utamanya pada sistem keuangan itu inklusif sampai ke desa-desa. Orang yang berjuang ini tentu para pemuda, pasalnya mereka lebih fresh sehingga berpeluang sangat besar. "Pemuda janganlah seperti air yang diam, namun seperti air yang mengalir. Karena air mengalir menggambarkan sosok pemuda yang memiliki kecakapan untuk mengeksplor kompetensi diri," jelasnya.

Diharapkan kegiatan seminar nasional entrepreneur nantinya dapat menumbuhkan jiwa-jiwa pengusaha bagi pelajar maupun mahasiswa yang menggeluti usaha berbasis pada Syariat Islam. Jadi, mereka nanti akan siap untuk menghadapi globalisasi yang membutuhkan softskill untuk berkembang lebih maju dan berkompeten. (eko)



Seminar Nasional dan Bedah Buku

# Good Corporate Governance for Banking

Program studi Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya kembali menggelar acara Seminar Nasional dan Bedah Buku, pada Rabu, 14 September 2016. Bertempat di Ruang Auditorium Kampus 1 STIE Perbanas Surabaya, acara bertema 'Good Corporate Governance' ini diikuti oleh ratusan mahasiswa, baik dari program magister maupun sarjana.

Pembicara yang dihadirkan adalah Director of PT. Mitra Cakrawala International, Dr. Robertus Maria Bambang Gunawan, SH., MM., M.Kn. Beliau juga menulis Buku berjudul GRC (Good Governance, Risk Management, and Compliance). Pada kesempatan itu, pembicara dari kalangan akademisi yang hadir adalah Guru besar STIE Perbanas Surabaya, Prof. Dr. Suhartono, SE., MM., dan dipandu oleh Dr. Drs. Emanuel Kristijadi, MM.

Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi., SE., M.Fin., menyampaikan acara ini sangat bagus untuk memahami tata kelola perusahaan dalam mengantisipasi adanya sistem manajemen risiko. "Melalui kesempatan ini mari kita menggali sejumlah komponen yang tepat untuk membuat sistem tata kelola perusahaan, khususnya di sektor perbankan untuk menetapkan sistem manajemen risiko. Pасalnya, pembicara sekaligus penulis buku GRC ini sudah memiliki pengalaman luar biasa tentang berbagai komponen yang terintegrasi menjadi tata kelola yang baik," paparnya dalam sambutan.

Buku berjudul GRC (Good Governance, Risk Management, and Compliance) ditulis oleh Dr. Robertus Maria Bambang Gunawan, SH., MM., M.Kn. berdasarkan pengalaman pribadi dan temuan-temuan yang didapatkan selama bekerja dan menempuh pendidikan. Dia bercerita ketiga komponen (Good Governance, Risk Management, and Compliance) sangat menunjang pengembangan bisnis, terlebih di bisnis perbankan sehingga nantinya mencapai target yang ditetapkan. Selain itu, sejumlah peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengaturan dan pengawasan di sektor jasa keuangan, telah dijelaskan dalam buku tersebut.



"Setelah pembaca memahami buku ini, diharapkan teman-teman bisa memiliki konsep bisnis secara komprehensif dan bisa menerapkan bisnis sesuai karakter masing-masing," paparnya.

Sementara itu, dilihat dari pandangan akademisi, Prof. Dr. Suhartono, SE., MM., menilai Buku GRC sudah memiliki peranan penting dalam menjabarkan konsep perbankan sehingga menunjang pengetahuan para mahasiswa dengan konsentrasi perbankan. "Bahkan, materi-materi yang dituliskan dalam buku ini bisa digunakan sebagai bahan diskusi di kelas oleh para mahasiswa," jelas Prof. Dr. Suhartono, SE., MM.

Salah satu mahasiswa Magister Manajemen angkatan XX, Sapto (pejabat Bank BCA) turut mengapresiasi penerbitan buku GRC. Pihaknya turut berpendapat di dalam buku tersebut perlu

memaparkan metodologi yang dijadikan parameter untuk mengukur sistem manajemen risiko. Lantas, Dr. Drs. Emanuel Kristijadi, MM., selaku moderator menyimpulkan bahwa metodologi yang digunakan untuk parameter manajemen risiko itu tidak bersifat statis tetapi dinamis karena hal itu disesuaikan dengan kondisi masing-masing. **(Eko)**





## National Management Symposium Indonesia

# Peran UMKM Membangun Perekonomian Indonesia

**P**eran mahasiswa dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui gagasan dan aspirasinya sangat dibutuhkan. Hal ini ditunjang dengan kebijakan pemerintah yang membutuhkan peran pemuda agar bisa dirasakan masyarakat di daerah. Salah satunya dengan keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang membutuhkan pendampingan dalam menjalankan usahanya.

Permasalahan tersebut menjadi topik utama yang dibahas dalam National Management Symposium Indonesia, Rabu (9/11) di Auditorium STIE Perbanas Surabaya. Kegiatan ini diikuti Himpunan Mahasiswa Manajemen Indonesia (HMMI) yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia seperti Makasar, Palu, Bandung, Surabaya, Bali, Nusa Tenggara Timur dan daerah lainnya.

Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, SE., M.Fin, menuturkan kondisi pertumbuhan ekonomi belum begitu baik karena masih dikisaran 5%. Namun, dibutuhkan kesadaran untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi agar mencapai 6%. "Pada kesempatan yang bagus ini, mari kita berkontribusi untuk memberikan berbagai masukan solusi kebijakan untuk pemerintah sehingga ke depan kualitas mahasiswa kita semakin bagus," jelasnya.

Selaras dengan tema yang diusung, yaitu Semangat Perekonomian Generasi Muda Penyelamat Perekonomian Indonesia, pembicara yang dihadirkan pada acara ini adalah para pemuda yang berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia. Pertama, Komisaris Utama/Founder Hasanah Mulia Grup PT. Hasanah Mulia Investama, Abdul Rahman Hidayat. Kedua, Owner Al-Warits Batik Aromatheraphy dari PT. Sinar Utama Madura dan berhasil go internasional pada tahun 2016 dengan



membuka outlet di Amerika Serikat, Warisatul Hasanah, SE. Alumni STIE Perbanas Surabaya ini memaparkan pengusaha muda perlu memiliki strategi dalam membangun usaha sehingga kesuksesan dalam berwirausaha akan terwujud.

Dalam kegiatan tersebut, moderator memberikan sebuah kasus tentang peran UMKM dalam membangun perekonomian bangsa Indonesia. Dari ratusan mahasiswa yang hadir dalam symposium, berbagai aspirasi yang berisi solusi, saran, kritik dan tanggapan pun

membangkiti sesi diskusi. Pendapat tersebut disampaikan perwakilan dari kampus yang berbeda yang menunjukkan perbedaan pendapat dari masing-masing daerah. Perbedaan ini terlihat dari seberapa besar kontribusi pemerintah dalam mendukung perekonomian terutama terhadap UMKM.

Antusiasme peserta dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen STIE Perbanas Surabaya dalam menyusun Program Kerja Nasional ini menunjukkan adanya kesadaran dan perhatian dari generasi muda terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Sekretaris Jenderal Himpunan Mahasiswa Manajemen Indonesia (HMMI), Damri mengucapkan terima kasih kepada STIE Perbanas. "Kami mengucapkan terima kasih khususnya STIE Perbanas Surabaya karena telah berkenan menjadi tuan rumah dalam acara National Management Symposium Indonesia. Kami berharap, acara ini dapat meningkatkan semangat para generasi muda sebagai agent of change dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia," harapnya.

(Iffah/Eko)

# Perbanas Jalin Kerjasama dengan Sripatum University dan Bangkok Bank

**S**TIE Perbanas Surabaya melalui Program Studi Magister Manajemen dan Unit Kerjasama Dalam dan Luar Negeri mengadakan lawatan ke negeri Gajah Putih, Thailand. Kegiatan yang diadakan 27-30 Juli 2016 ini diadakan untuk Company Visit, yaitu kegiatan rutin dan tugas wajib

bagi mahasiswa Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya dalam menyusun tugas akhir maupun tesis. Kegiatan ilmiah yang dikemas dalam bentuk kunjungan itu diadakan setahun sekali, baik dalam satu periode angkatan atau dua periode angkatan yang digabung menjadi satu.

Selama di Thailand, ada dua tempat yang dikunjungi untuk riset pembelajaran 16 mahasiswa MM dan dosen, Dr. Ronny, S.Kom., M.Kom., Burhanudin, SE., M.Si, dan Rohmad Fuad Armansyah, SE., M.Si., yaitu Bangkok Bank dan Sripatum University. Di Bangkok Bank, rombongan dapat menggali informasi dan diskusi sistem perbankan dan ekonomi di Thailand.

Feedback pun turut diberikan oleh pihak Magister Manajemen STIE Perbanas, yakni presentasi tentang kebijakan Bank Indonesia, meliputi sistem perbankan dan operasional Bank di Indonesia.

Tempat kedua yang dikunjungi adalah salah perguruan tinggi di Thailand. Perguruan tinggi yang dimaksud Sripatum University, yaitu salah satu universitas swasta terkemuka di Thailand yang unggul dalam bidang Perbankan dan Program Pascasarjana. Dalam lawatannya,

tim STIE Perbanas menggunakan kesempatan tersebut untuk bertukar informasi mengenai keseluruhan fasilitas yang dimiliki Sripatum University, meliputi International Office, Perpustakaan, kantor administrasi, ruang dosen, ruang kelas, pelatihan komputer, ruang konferensi, ruang tunggu, dan ruang dosen serta informasi tentang sistem pengelolaan kampus. Kegiatan yang dikemas dalam bentuk diskusi tersebut sangat menguntungkan kedua belah pihak yang nantinya memberi perbaikan di kampus masing-masing.

Ketua Program Studi Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya, Prof. Dr. Tatik Suryani, MM., berharap kegiatan Company Visit ini dapat membuat pengelolaan STIE Perbanas Surabaya semakin baik. "Sebenarnya kegiatan ini adalah tugas mahasiswa, jadi

mahasiswa S2 harus membuat laporan Company Visit. Mereka harus melaporkan apa yang dilakukan di sana kemudian dievaluasi sistem manajemennya, menurut pendapat mahasiswa. Kita juga ingin mendapatkan masukan dari pengalaman itu apa yang perlu diperbaiki ke depannya," harapnya. **(Denis/Eko)**





## Orientasi Mahasiswa Baru Magister Manajemen Angkatan XX

Seperi halnya mahasiswa baru Sarjana dan Diploma, mahasiswa Magister Manajemen di STIE Perbanas Surabaya juga diberikan orientasi sebelum memasuki perkuliahan aktif. Puluhan mahasiswa itu berkumpul di Ruang Seminar dan menyimak beragam materi yang diberikan para instruktur sesuai bidang masing-masing, Sabtu (3/9).

Orientasi Mahasiswa Baru (ORMABA) Magister Manajemen Tahun 2016 Angkatan XX ini memberikan informasi tentang kehidupan kampus mulai dari pengetahuan tentang Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya, e-learning system, library of perbanas, Kemahasiswaan dan ICT.

Sapto R. Widijanto, salah satu Mahasiswa Baru Magister Manajemen yang juga salah

seorang pejabat di Bank BCA mengatakan bahwa STIE Perbanas Surabaya merupakan Perguruan Tinggi yang spesialis di bidang perbankan dan manajemen keuangan. "Hal ini sangat tepat bagi saya untuk meningkatkan kompetensi di bidang perbankan. Oleh karena itu, saya berharap besar setelah lulus dari Magister Manajemen Perbanas nanti bisa mengimplementasikan pengetahuan ke praktik kerja yang saya tekuni agar lebih baik dari sebelumnya," jelas Sapto.

Para pemateri yang memberikan pengenalan kehidupan kampus STIE Perbanas Surabaya, khususnya program studi Magister Manajemen, antara lain: Prof. Dr. Tatik Suryani, MM., (Ketua Prodi MM), Dr. Ronny, M.Kom., (Ketua ICT), Munawaroh, S.S., M.Si., (Kepala Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya), Dr. Djuwari (Kepala Lab Bahasa STIE Perbanas Surabaya), dan Dr. Basuki

Rachmat, SE., MM., (Sekretaris Prodi MM).

Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, SE., M.Fin., menyambut baik kedatangan mahasiswa baru dan mengucapkan terima kasih sudah memilih program studi Magister STIE Perbanas Surabaya. Beliau memberikan wawasan bahwa Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya sudah mendapatkan akreditasi B, namun dalam beberapa waktu ke depan akan mempersiapkan untuk meraih akreditasi A.

"Semoga amanah dan harapan Bapak dan Ibu sekalian kuliah di Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya ini dapat terpenuhi dengan baik sehingga para lulusan merasakan kepuasan. Karena pada dasarnya yang kuliah disini masih ada rekomendasi dari dari keluarga maupun kerabat," paparnya saat membuka acara. (Eko)





## Mix Method is Solution of Research

**S**TIE Perbanas Surabaya tidak pernah berhenti untuk memfasilitasi para mahasiswanya dalam peningkatan kompetensi sampai dengan memberikan kemudahan dalam memecahkan kesulitan pada mata kuliah. Seperti yang dilakukan Program Studi Magister Manajemen pada Sabtu, (18/6) yang menggelar Kuliah Umum bertema 'Kuliah Umum, Mix Method = Metode Kualitatif dan Kuantitatif dalam Penelitian'. Bertempat di Auditorium Kampus 1 STIE Perbanas Surabaya, acara tersebut diikuti oleh ratusan mahasiswa setempat, mulai dari mahasiswa S1 hingga Magister.

Kegiatan kuliah umum kali ini menghadirkan pembicara yang sudah berpengalaman dalam penelitian. Sosok yang dimaksud ini, Prof. Christiantius Dwiatmadja, SE, ME, Ph.D. Acara yang dipandu oleh Dr. Dra.Ec.

Iramani, M.Si. yang diawali dengan perkenalan dan dilanjutkan ice breaking yang disampaikan oleh



pembicara. Untuk menarik antusiasme peserta, pembicara berinisiatif memberikan ice breaking berupa pertanyaan yang mencerminkan kepribadian seseorang melalui media gambar, yaitu segitiga, segiempat, huruf Z, dan lingkaran. Dari voting jawaban, mayoritas peserta kuliah umum memilih lingkaran. Menurut psikolog hal itu mendeskripsikan tipe pribadi yang bisa dipercaya, diajak bergaul, suka bercanda, dan hypersex. Sontak jawaban tersebut membuat gelak tawa.

Pria kelahiran Denpasar ini menyampaikan materi secara detail tentang penelitian kuantitatif maupun kualitatif dari segi alasan dan cara membuat penelitian. Beliau juga mendeskripsikan tokoh-tokoh inspiratif yang menginspirasi penelitian, diantaranya: Hofstede, seorang tokoh hebat asal Belanda usia 86 tahun yang membuat penelitian di bidang budaya dengan responden 116.000 di 50 negara. Menurutnya, kehidupan atau rutinitas mahasiswa itu seharusnya membanyak aktivitas membaca jurnal. "Banyak baca, banyak tahu, banyak lupa. Sedikit baca, sedikit tahu, sedikit lupa. Tidak membaca, tidak tahu, tidak lupa. Ide yang brilliant itu muncul dari membaca, mendengar, dan membuat catatan" tegas Prof. Christiantius.

Pada dasarnya, perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif terletak pada waktu dan tujuan penggunaan. Misalnya, penelitian

kualitatif digunakan ketika penelitian tersebut berhubungan dengan interaksi kepada orang lain, sedangkan penelitian kuantitatif digunakan untuk menginterpretasi, mengiluminasi, dan mengilustrasikan. Selain, unsur waktu dan tujuan, perbedaan kedua jenis penelitian itu dapat dilihat dari segi pertanyaan yang harus diingat ketika membuat penelitian. Hal tersebut

menjadi kekuatan kedua jenis penelitian. Prof. Christiantius menyimpulkan bahwa penelitian yang susah adalah penelitian kuantitatif karena harus meneliti persepsi dengan menilai suatu kepemimpinan. Sementara, penelitian kualitatif berhenti pada mini teori atau pembuatan model yang nantinya di tes kembali oleh orang lain.

Saat sesi tanya jawab, beberapa peserta mengajukan pertanyaan, di antaranya Rahmat Fajar, Bambang Indriawan, dan Dwi Karyayuris. Salah satu pertanyaan yang diajukan oleh Dwi Karyayuris, "Bagaimana jika menggunakan metode Kualitatif dengan metode 7P bauran pemasaran terkait dengan permasalahan transportasi online dengan tantangan waktu yang singkat?"

Pembicara pun menjawab, dalam kualitatif harus dicek menggunakan metode triamulasi dengan mengecek sumber informasi dan memastikan validnya informasi dengan cara bertanya ke responden, yaitu supir serta menyaring informasi yang penting, benar, dan dipertanggungjawabkan.

Kegiatan ini diharapkan bisa menunjang kegiatan perkuliahan mahasiswa terutama dalam menentukan metode penelitian yang tepat. "Semoga kegiatan perkuliahan umum ini menjawab kegalauan yang dialami mahasiswa dalam pembuatan skripsi dan tesis, sehingga kuliah ini memberikan manfaat untuk ke depannya," harap Dr. Dra.Ec. Iramani, M.Si. **(Denis/Eko)**

# KoleksiKikie Ramaikan Cooperation Education STIE PERBANAS



UMKM accessories 'KoleksiKikie' ikut meramaikan Cooperation Education yang merupakan program kerjasama DIKTI dan STIE Perbanas Surabaya, Minggu (1/10). Dalam kegiatan yang diikuti 8 UMKM dari berbagai bidang tersebut, KoleksiKikie memberikan program pelatihan pembuatan aksesoris wanita dan memilih Kebun Bibit Wonorejo sebagai tempat melakukan pelatihan. Tujuan dari pelatihan tersebut adalah untuk mensosialisasikan kerajinan craft kepada masyarakat.

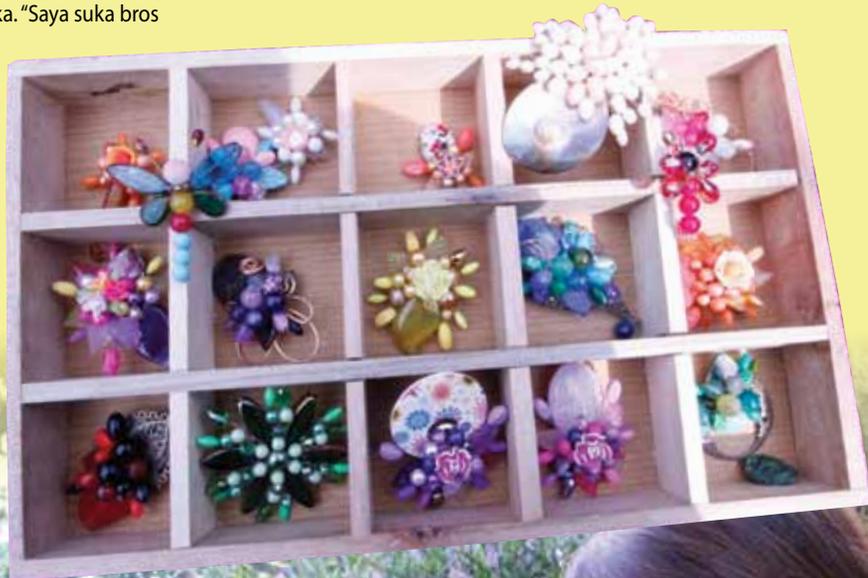
Riski Hapsari, Pemilik KoleksiKikie mengatakan bahwa bisnis ini dirintis berawal dari hobi. "Awalnya pas masih SMP ada pentas seni, ceritanya kita kekurangan dana untuk acaranya. Akhirnya saya dan teman-teman membuat asesoris seperti ini dan dijual, lalu dananya dipakai untuk pensi," ujar wanita yang akrab disana Mbak Kiki. Ditambahkan bahwa dia mulai menekuni bisnis kerajinan tangan ini secara serius pada tahun 2007 dan berkembang hingga saat ini.

Tak hanya dikenal di pasar nasional, KoleksiKikie sudah berhasil menembus pasar internasional seperti Malaysia, Singapura dan Amerika Serikat. Semua ini terjadi karena KoleksiKikie menggunakan bahan-bahan berkualitas bagus dan berbeda dengan produk-produk aksesoris sejenis yang lain.

Seperti diungkapkan Fanny, salah seorang peserta workshop dari Gresik. Dia mengaku sudah 3 tahun mengikuti KoleksiKikie melalui sosial media instagram dan sangat menyukai produk mereka. "Saya suka bros ini karena menurut saya bros yang dibuat

KoleksiKikie sangat awet, ndak mudah neyeng (berkarat) walaupun sudah keinjak, masuk got, kena hujan tapi bros ini masih utuh dan berbeda dengan bros yang lainnya," kata Fanny.

Harapan ke depan, Mbak Kiki ingin membuat kegiatan workshop serupa di daerah-daerah lain dan mencoba berkreasikan dengan kain tenun yang akan diubah menjadi manik-manik. Kegiatan Cooperation Education sendiri diadakan dengan melibatkan mahasiswa STIE Perbanas yang sudah lolos seleksi.



Dyah Eras Mytha  
(Juara Harapan I Mawapres 2016)

# Yakinkan Orang Tua dengan Berbagai Prestasi

**M**eraih predikat sebagai mahasiswa berprestasi tentu menjadi kebanggaan tersendiri bagi mahasiswi kelahiran Trenggalek, 12 Desember 1995. Gadis bernama lengkap Dyah Eras Mita ini berhasil meraih Juara Harapan 1 Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Kopertis Wilayah 7 Jawa Timur. Prestasi ini diraihinya tidak secara instan, tapi butuh proses panjang yang harus dijalani.

Kepada majalah Kampusku, Mita menceritakan prosesi seleksi mahasiswa berprestasi yang cukup panjang dan membutuhkan kerja keras. "Proses seleksi diawali dengan presentasi paper berbahasa Inggris, penilaian prestasi, wawancara dan tes psikologi. Rangkaian seleksi ini cukup menguras tenaga dan pikiran saya, tapi semua ini harus dijalani untuk memperoleh hasil terbaik," paparnya di sela-sela kegiatan kuliah.

Akhirnya, kerja keras yang dilalui oleh gadis berhijab ini berbuah manis. Pihak kopertis Wilayah 7 Jawa Timur menetapkan dirinya sebagai Juara Harapan I Mahasiswa Berprestasi tahun 2016. Sebelumnya, anak pertama dari dua bersaudara sudah memiliki banyak prestasi, diantaranya Juara I Internal Accounting Competition, Juara I Paper Internal, Juara III Accounting Championship di Universitas Negeri Jember, Juara II Sustainability Accounting National, Juara Harapan III PNAC di Universitas Parahyangan Bandung, dan masih banyak lainnya. Bahkan, dirinya pernah menjadi presentator dalam Forum Internasional bernama International Conference on Accounting Management and Social Science di Jakarta.

Saat ditanya terkait motivasi meraih semua prestasi ini tidak lain untuk membahagiakan orang tuanya yang bekerja sebagai buruh. Mita ingin membuat mereka bangga dan mampu mengangkat derajat kedua orangtuanya menjadi lebih baik. "Dulu, mereka sempat melarang kuliah jauh dari rumah, tetapi saya mencoba meyakinkan orang tua dengan prestasi selama di STIE Perbanas Surabaya," tuturnya.

Setelah menyelesaikan studi Sarjana Akuntansi, STIE Perbanas berencana untuk masuk kerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) atau BUMN. "Selang dua tahun kemudian, saya pengen melanjutkan kuliah di luar negeri di United Kingdom, London bidang Business School melalui beasiswa luar negeri. Semoga harapan itu terwujud dan mendapat restu dari kedua orang tua," harapnya. **(Robih/Eko)**



Rachel Reyka Agapsta

## Dorongan dari Ortu Jadi Semangat Raih Beasiswa Penuh

**K**esuksesan bisa diraih berawal dari niat dan tujuan. Ketika seseorang memiliki niat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, tentu ada tujuan dan target yang harus dicapai. Itulah perjalanan hidup mahasiswa kelahiran Pasuruan, 20 Juli 1997. Dara cantik bernama lengkap Rachel Reyka Agapsta ini mengaku tertarik pada dunia bisnis dan ekonomi, hingga akhirnya dia melabuhkan pilihan dengan mendaftar Jalur Beasiswa Penuh ke STIE Perbanas Surabaya.

Keberhasilan Mahasiswa Jurusan Akuntansi ini tidak lepas dari saran kedua orangtuanya bahwa STIE Perbanas Surabaya merupakan kampus yang lulusannya banyak diterima kerja dengan predikat sangat baik. Selain itu, dia juga melihat kondisi ekonomi keluarga yang tidak terlalu baik, dan ini makin memantapkan usahanya untuk mendapatkan beasiswa penuh di STIE Perbanas Surabaya.

"Kondisi ekonomi keluarga saya menurun, maka saya ambil beasiswa penuh. Syukurlah, harapan itu tercapai dan saya bisa melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi bisnis dan ekonomi tanpa biaya kuliah yang banyak sehingga membantu keluarga, jelasnya kepada *Kampusku* beberapa waktu lalu.

Memasuki perkuliahan, anak pertama dari dua bersaudara ini merasa semangat belajarnya semakin meningkat. Berada di lingkungan para penerima beasiswa penuh, dia justru makin termotivasi untuk berkompetisi dengan mahasiswa lainnya agar bisa menjadi yang terbaik di bidang akademik maupun non akademik.

Bicara tentang prestasi, mahasiswa yang akrab disapa Rachel ini pernah menjadi Finalis Puteri Kampus Jawa Timur 2016, Tim 45 Paskibraka Kecamatan Buduran Sidoarjo, dan hebatnya lagi sampai semester II berhasil mendapatkan IPK sempurna yaitu 4,00.

Istimewanya lagi, Rachel juga aktif dalam kegiatan organisasi, baik di kampus maupun di luar kampus. Di kampus, dia terpilih sebagai Public Relation Staff di UKM English Club. Bahkan mahasiswi yang punya hobi main musik ini juga aktif di organisasi Youth of Taruna Rajawali. Selain itu, dia juga aktif dalam pelayanan di Gereja.

"Bagi para penerima beasiswa penuh diharapkan dapat meningkatkan relasi dan kerjasama serta prestasi untuk membawa nama baik STIE Perbanas Surabaya," pungkasnya. **(Robih/Eko)**



Herlina Ika Yunita

## Semangat Belajar Semakin Meningkat

**B**icara tentang beasiswa Bidikmisi selalu identik dengan mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi. Tapi, jangan pernah anggap remeh para penerima beasiswa Bidikmisi. Sesuai dengan kepanjangannya, Bidikmisi adalah Beasiswa Pendidikan Mahasiswa Berprestasi, artinya penerima beasiswa ini adalah calon mahasiswa yang memiliki prestasi. Meski terkendala dalam finansial, namun kemampuan intelektual mereka bisa bersaing dengan mahasiswa lain yang mampu secara finansial.

Kisah inspiratif ini datang dari sosok wanita kelahiran Surabaya, 27 Juni 1997 bernama Herlina Ika Yunita. Dia mendapatkan beasiswa Bidikmisi untuk kuliah di STIE Perbanas Jurusan Akuntansi. Gadis berjilbab ini merasa senang bisa mendapatkan beasiswa karena dengan beasiswa tersebut, dia jadi termotivasi untuk belajar lebih giat. "Saya tidak akan menyia-nyaiakan kesempatan yang saya peroleh ini. Saya juga akan terus tingkatkan semangat belajar agar dapat prestasi dan membawa nama baik STIE Perbanas Surabaya ke Tingkat Nasional maupun Internasional," ujarnya beberapa waktu lalu.

Anak sulung dari tiga bersaudara ini awalnya hanya bermodal tekad dan keyakinan untuk bisa masuk ke STIE Perbanas Surabaya. Berkat doa dan dukungan kedua orangtua, akhirnya impian ini bisa menjadi kenyataan. Disini, dia selalu menggali kompetensi diri agar mendapat kemampuan lebih dibandingkan mahasiswa lainnya. Usaha kerasnya membuahkan hasil. Belum lama ini Herlina meraih Juara I kompetisi Internal Accounting Competition.

Di Samping prestasi akademik, pemilik hobi menyanyi, travelling dan berenang ini juga aktif berorganisasi. Di kampus, dia menjadi Kepala Divisi Rutin Sie Paskibra. Di luar kampus, dia seorang aktivis di Tunas Hijau sejak tahun 2015. Bahkan Herlina menjadi bagian yang aktif di Gerakan Panduan sebagai pemandu Kemah Hijau Jawa Timur 2016.

Gadis yang akrab disapa 'Anyun' ini mengungkapkan bahwa banyak hal positif yang diterima selama kuliah di STIE Perbanas Surabaya. Hal positif itu adalah sistem pembelajaran yang diterapkan, etika dalam berpakaian, cara mengasah softskill, dan masih banyak lagi lainnya. "Saya kuliah disini bukan hanya dari faktor prospek kerja di masa depan saja, tetapi eksplorasi diri dalam berorganisasi membangun networking khususnya terhadap orang-orang yang sukses di bidang ekonomi," jelasnya.

Herlina berharap program beasiswa ini bisa memotivasi teman-teman agar lebih giat lagi dan makin berprestasi, "Ketika kita mendapatkan beasiswa, kita mampu meringankan beban orangtua dan dapat membangun semangat belajar untuk meraih prestasi lebih banyak dengan fasilitas yang tersedia di STIE Perbanas Surabaya kampus kita," pungkasnya.

**(Robih/Eko)**



Sely Ayu Trisyana

## Bangga Jadi Mahasiswa Kampus Terbaik

**K**ecerian selalu identik dengan mahasiswi berhijab asal Kediri ini. Dia memilih kampus STIE Perbanas Surabaya untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan pendidikan khususnya bidang ekonomi dan perbankan. Alasan dari pemilik nama lengkap Sely Ayu Trisyana ini adalah karena STIE Perbanas Surabaya merupakan kampus terbaik di Jawa Timur untuk kategori sekolah tinggi yang mampu mendidik dan membekali lulusannya agar berjiwa kompetitif dengan kemampuan akademik maupun *softskill* yang unggul.

Mahasiswa semester akhir Jurusan Manajemen ini adalah satu dari belasan mahasiswa yang berhasil menerima program Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA). Diakui, beasiswa yang diperolehnya ini adalah beasiswa yang tak terduga. Awalnya, mahasiswi kelahiran 31 Januari 1995 ini hanya iseng mendaftar program Beasiswa PPA. Berbekal keaktifannya dalam berorganisasi, gadis yang akrab disapa Sely ini justru berhasil mendapat beasiswa.

"Dulu sebenarnya bisa dikatakan iseng-iseng berhadiah atau coba-coba saja siapa tahu dapat rezeki. Eh, ndak tahunya malah dapat beasiswa PPA. Mungkin karena saya aktif di organisasi sehingga keinginan itu pun terwujud. Alhamdulillah, bisa meringankan beban orangtua," paparnya ketika dihubungi *Kampusku*.

Sely termasuk mahasiswi yang aktif. Sejak tahun 2010 dia bergabung dalam Palang Merah Remaja (PMR) di SMAN 2 Pare, Kediri dan menjabat sebagai Ketua Divisi PMR tahun 2011. Ketika masuk dunia kampus, pecinta kuliner dan travelling ini bergabung di Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJM) tahun 2013 hingga 2015 Divisi QA Upgrading. Di tahun yang sama, dia menjabat sebagai Sekretaris Komisaris Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) STIE Perbanas Surabaya.

Di bidang akademis, Sely juga pernah mengukir prestasi membanggakan, yaitu Juara Harapan II dalam Lomba Karya Ilmiah se-Karesidenan Kediri dan Juara III Lomba PIMNAS Internal di STIE Perbanas Surabaya.

Pada tahun 2016, Sely terpilih sebagai salah satu mahasiswa STIE Perbanas Surabaya yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (PERMATA) ke Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) Bali sekaligus menyelesaikan skripsinya di Pulau Dewata. "Saya senang dan bangga mengikuti program pemerintah ini karena banyak pengetahuan yang bisa diambil dari program PERMATA. Apalagi STIE Perbanas Surabaya menjadi satu-satunya perguruan tinggi dari Kopertis Wilayah 7 yang siap mengirim 10 mahasiswanya ke 3 wilayah berbeda di Indonesia," ujarnya bangga.

Ketika ditanya tentang kesan selama kuliah di STIE Perbanas Surabaya, awalnya dia merasa cukup berat namun berbekal pikiran positif dan tekun dalam menuntut ilmu akhirnya dia bisa melalui beban tersebut. "Kampus kita ini merupakan kampus terbaik bila dinilai dari sistem dan pengelolaannya. Menurut pengalaman saya keliling di beberapa kampus lokal, saya bangga bisa menjadi bagian dari kampus STIE Perbanas Surabaya, terlebih akreditasi institusi sudah A, menjadi semakin bangga lagi," tuturnya. **(Eko)**



Ahmad Rizki Zainal Mustofa

## Targetkan Diri untuk Berguna Bagi Desanya

**L**ulusan perguruan tinggi, selain menjadi kebanggaan diri sendiri tentu harus menjadi kebanggaan masyarakat. Kebanggaan ini perlu direalisasikan melalui beragam program maupun kegiatan yang bermanfaat bagi warga, setidaknya di sekitar tempat tinggal kita sendiri. Hal inilah yang menjadi target sosok mahasiswa bernama lengkap Ahmad Rizki Zainal Mustofa. Mahasiswa penerima Beasiswa Bantuan Biaya Peningkatan Prestasi Akademik (BBP-PPA) ini ingin memajukan lingkungan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya yang berada di Dusun Campedan, Desa Campurrejo, Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban.

Kepada *Kampusku*, dirinya bercerita bahwa saat ini ada program hibah bina desa yang diperuntukkan bagi sejumlah desa di wilayah Indonesia. Dengan adanya program itu, pihaknya ingin merealisasikan target terdekatnya untuk kemaslahatan warga di desanya. "Target yang sampai saat ini belum tercapai, saya ingin banget ilmu yang saya dapat bisa bermanfaat bagi orang-orang, terutama di desa saya. Kebetulan sekarang ada program hibah bina desa, saya ingin memanfaatkan event itu untuk mencapai impian saya," cerita mahasiswa Sarjana Manajemen ini.

Lanjutnya, sebagai mahasiswa penerima beasiswa tentu dia juga harus menunjukkan prestasi yang bisa membanggakan almamaternya tercinta. Manajer UPKM Entrepreneur Club ini ingin berhasil meraih beragam prestasi, antara lain: Juara 2 Volly Internal 2015, Juara 1 Volly Internal 2016, dan Juara 2 Marketing Competition 2016. Selain berprestasi, ternyata mahasiswa kelahiran Tuban, 22 Mei 1995 ini juga aktif berorganisasi dan kegiatan magang. Adapun kegiatan yang digelutinya sejak selain kuliah, yaitu Supporting unit UPKM Entrepreneur Club 2015/2016, magang humas 2015/2016, Koordinator Utama SSM 2016, dan Manajer UPKM Entrepreneur Club 2016/2017.

Saat ini, dirinya ingin mencari ilmu dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya. Rizki menilai bahwa semua itu akan dibutuhkan ketika memasuki dunia kerja. Program beasiswa dirinya ambil tidak lain hanyalah untuk meringankan beban orang tuanya. Mengingat masih memiliki adik masuk SMP, program beasiswa sangat membantu orang agar tidak double memberikan biaya untuk pendidikan.

Oleh karena itu, untuk mendapatkan beasiswa BBP-PPA, selain dari keluarga kurang mampu, mahasiswa itu harus aktif berorganisasi, terlibat aktif dalam kegiatan kampus, dan juga harus punya prestasi.

Rizki berharap target-target terdekatnya segera terwujud sehingga ketika lulus nanti bisa mengimplementasikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat. "Saat ini saya juga mengajukan kembali untuk menjadi penerima beasiswa BBP-PPA. Saya berharap beasiswa ini menjadi berkah untuk saya dan keluarga saya di Tuban," harapnya. **(Selly/Eko)**







## STIE Perbanas Kenalkan Penulisan Jurnal pada Guru-guru BK

**G**una meningkatkan kompetensi para guru Bimbingan Konseling (BK), khususnya di Jawa Timur, Humas STIE Perbanas Surabaya bekerjasama dengan Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK) Sidoarjo mengadakan Pelatihan Penulisan Jurnal Bimbingan dan Konseling serta PTBK. Kegiatan yang diadakan Sabtu (22/10) itu diadakan di Ruang B 301-302 dan diikuti lebih dari 75 guru BK se-Jawa Timur.

Kegiatan bersama guru BK ini menjadi agenda rutin yang diselenggarakan oleh Humas STIE Perbanas agar hubungan baik yang sudah terjalin ini tetap terjaga. Selain itu, mereka juga mendapat informasi tentang STIE Perbanas Surabaya sehingga bisa menjelaskan secara

detail kepada siswanya. Pada kesempatan ini, pembicara yang dihadirkan adalah Drs. Mochamad Nursalim, M.Si.

Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, SE., M.Fin., dalam sambutannya mengatakan silaturahmi dan kerja sama yang selama ini sudah terjalin antara STIE Perbanas Surabaya dan MGBK Sidoarjo jangan sampai putus di tengah jalan. "Kami siap membantu jika sekolah memerlukan Laboratorium IPS untuk para siswa agar dimanfaatkan dalam pembelajaran," jelasnya saat memberikan sambutan pada acara tersebut.

Sementara itu, Ketua MGBK Surabaya, Drs. Witjahjono, MM., mengucapkan terima kasih kepada STIE Perbanas Surabaya karena sudah

membantu menyelenggarakan kegiatan dan bermitra sudah lama, khususnya dengan MGBK Sidoarjo. "Pelatihan ini sangat membantu guru BK dalam pembuatan artikel jurnal penelitian BK sehingga dapat menunjang peningkatan keprofesian kami," ungkapnya.

Pada kesempatan ini, Kepala Bagian Humas STIE Perbanas Surabaya yang baru, Sugeng Raharjo, SE., diperkenalkan oleh Arif Suharmadi, SE., (Kabag. Humas Lama) dihadapan para guru BK yang hadir. Selain itu, STIE Perbanas Surabaya juga memberikan reward kepada sejumlah guru BK yang berkontribusi memajukan penyelenggaraan pendidikan di STIE Perbanas Surabaya. (eko)



# THE 4<sup>TH</sup> INTERNATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS AND BANKING



## STIE Perbanas Menggelar 4th International Conference on Business and Banking

Setelah sukses menggandeng Universitas Warmadewa Bali pada tahun 2012 dan Sri Pathum University Thailand pada tahun 2014, STIE Perbanas Surabaya kembali menggelar International Conference Business and Banking (ICBB).

Konferensi bertaraf internasional kali ini diadakan di The Sentosa Villas & Resort Lombok, Mataram, 24-25 Agustus 2016. Ini adalah konferensi internasional ke-4 yang pernah diadakan STIE Perbanas Surabaya. Kegiatan yang diadakan untuk *sharing* tentang penelitian di bidang Bisnis dan Perbankan ini menggandeng IAIN Mataram sebagai *co-Host*. Tema yang disampaikan adalah *Synergizing The Banking & Business Sectors for Increasing The Regional Competitive Advantage*.

Konferensi ini semakin marak dengan kehadiran 44 peneliti

(akademisi) dari berbagai Perguruan Tinggi, baik dari Indonesia maupun Luar Negeri seperti India, Timor Leste, Malaysia, Thailand dan Turki. Dari sejumlah penelitian yang dipaparkan, ternyata ada beberapa penelitian yang menarik untuk diulas. Diantaranya adalah potensi Sukuk Tabungan yang dikeluarkan pemerintah untuk mengurangi defisit APBN. Sukuk Tabungan merupakan instrumen investasi yang bisa dijadikan sarana menyimpan dana masyarakat secara aman dan nyaman, sekaligus untuk investasi.

Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, SE., M.Fin dalam sambutannya

mengatakan, "Kami berharap ICBB yang sudah diselenggarakan oleh STIE Perbanas Surabaya selama 4 kali ini terus berkelanjutan (*suistunable*) karena ini merupakan wadah untuk peneliti dan dosen untuk terus mengembangkan ilmu di bidang bisnis dan perbankan dalam rangka peningkatan riset di bidang tersebut. Selain itu dengan tema *Synergizing the banking & business sectors for increasing the regional competitive advantage* ini tepat sasaran untuk saat ini, karena negeri ini sangat membutuhkan pembenahan-pembenahan dalam dua bidang yang saling terkait itu untuk peningkatan perekonomian, sehingga Ekonomi Indonesia semakin baik". (Eko)



# Mahasiswa STIE Perbanas Terpilih Ikuti Pertukaran Pelajar PERMATA 2016

Suatu prestasi tersendiri karena STIE Perbanas terpilih sebagai satu-satunya perguruan tinggi swasta dari Kopertis VII Jawa Timur yang mengikuti pertukaran mahasiswa. Sebanyak 10 mahasiswa STIE Perbanas nantinya akan mengikuti pertukaran mahasiswa selama semester gasal tahun 2016/2017 di perguruan tinggi lain, seperti Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Lampung, Universitas Pendidikan Nasional Bali, dan STM Nitro Makasar.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja dan rencana strategis Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemristekdikti tentang Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air dan Nusantara (PERMATA) tahun 2016.

Pada dasarnya, program PERMATA ini bertujuan untuk membangun dan memperkuat nasionalisme mahasiswa, meningkatkan komunikasi mahasiswa lintas perguruan tinggi dan lintas budaya, serta memberi kesempatan mahasiswa mengambil perkuliahan di perguruan tinggi yang memiliki keunggulan dan ke-khasan keilmuan tertentu dengan bidang ilmu yang dipelajari oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Sekretaris Pelaksana Kopertis 7 Jawa Timur, Prof. Dr. Ali Maksum, mengatakan program PERMATA ini baru kali ini diselenggarakan di perguruan tinggi swasta wilayah 7 Jawa Timur. Rencananya, tahun ini ada dua kampus yang mendapatkan kesempatan, namun hanya STIE Perbanas Surabaya yang sudah memiliki persiapan yang lebih matang. Jadi, kuota mahasiswa program PERMATA ini dipenuhi oleh mahasiswa dari STIE Perbanas saja.

"Kami mengapresiasi pihak STIE Perbanas Surabaya yang sudah siap menjalankan program PERMATA. Pertukaran mahasiswa ini menjadi pengalaman yang penting dalam membangun bangsa. Selain budaya, mahasiswa juga mendapatkan proses pembelajaran dari perguruan tinggi lain sehingga bisa mengisi waktu luang untuk hal-hal positif. Nantinya,



mahasiswa program PERMATA ini akan mendapatkan kesempatan dari Kemristekdikti untuk proses seleksi student exchange ke Cina dan Perancis," jelas Prof. Dr. Ali Maksum saat memberi pengarahan kepada Mahasiswa Program PERMATA di STIE Perbanas Surabaya, pada Senin, (24/10).

Salah satu mahasiswa peserta program PERMATA, Selly Ayu Trisyana mengungkapkan rasa senangnya karena terpilih menjadi tim yang akan mengikuti pertukaran mahasiswa. Dirinya yang akan diberangkatkan ke Undiknas Bali pada awal November ini sudah mempersiapkan segala berkas maupun keperluan selama mejadi mahasiswa di sana. "Event seperti ini sangat jarang, jadi saya tertarik untuk mengikuti program PERMATA tahun 2016. Akhirnya, saya

diberi informasi oleh bagian kemahasiswaan bahwa saya terpilih sebagai peserta dan perasaan senang dan bangga pun turut menyelimuti diri karena nantinya pasti mendapatkan ilmu-ilmu serta pengalaman yang baru," paparnya.

Sementara itu, Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, SE. M.Fin., berharap kepada para mahasiswanya agar sungguh-sungguh dalam mengikuti program PERMATA 2016 ini. "Dalam program ini, kalian akan berperan sebagai duta yang mewakili STIE Perbanas Surabaya. Harapannya, para mahasiswa ini dapat berasimilasi dengan budaya dari perguruan tinggi lain sehingga keunggulan-keunggulannya bisa dipelajari dan pengetahuan terkait hal-hal positif bisa bertambah," harap dan pesannya kepada mahasiswa. (Eko)



# JALUR PENERIMAAN MAHASISWA BARU

TAHUN AKADEMIK 2017/2018

## GELOMBANG I

### JALUR BEBAS TES

#### Deskripsi:

- Dapat langsung diterima pada saat mendaftar.
- Uang Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) pada kategori terkecil dari setiap gelombang yang ditawarkan.
- Pendaftaran dibuka selama gelombang I s.d. III, sepanjang sisa kuota masih tersedia.

#### Persyaratan Jalur Bebas Tes :

Nilai rata-rata rapor kelas XI untuk mata pelajaran Matematika DAN Bahasa Inggris masing-masing minimal 3,1 untuk kurikulum 2013 atau nilai 77,5 untuk kurikulum lama ATAU nilai UNAS/NEM untuk mata pelajaran Bahasa Inggris DAN Matematika (IPA) atau Ekonomi (IPS) minimal 3,1 untuk kurikulum 2013 atau nilai 77,5 untuk kurikulum lama.

#### Tata Cara Pendaftaran :

- Fotokopi rapor kelas XI atau nilai UNAS/NEM yang telah dilegalisasi sekolah sebanyak 1 lembar.
- Pas foto hitam putih 3 x 4 sebanyak 1 lembar
- Biaya Pendaftaran Rp 350.000,-

### JALUR TES

#### Deskripsi :

- Tes masuk dilaksanakan secara computerized.
- Pendaftar dapat mengikuti tes sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- Pendaftaran dibuka selama gelombang I s/d. III, sepanjang sisa kuota masih tersedia.
- Materi tes adalah Tes Potensi Akademik (TPA) dan Matematika Dasar.

#### Tata Cara Pendaftaran :

- Menyerahkan Fotokopi rapor kelas XI yang telah dilegalisasi, UNAS/NEM dan STTB yang telah dilegalisasi sekolah sebanyak 1 lembar, atau Surat Tanda Lulus sementara.
- Pas foto hitam putih 3 x 4 sebanyak 3 lembar.
- Biaya Pendaftaran Rp 350.000,-

## JADWAL SELEKSI JALUR BEBAS TES dan JALUR TES

Uraian	Gelombang I	Gelombang II	Gelombang III
Pendaftaran	1 November 2016 s/d 10 Mei 2017	11 Mei 2017 s/d 1 Juli 2017	2 Juli 2017 s/d 20 Agustus 2017
Daftar Ulang	Pada saat diterima s/d 10 Mei 2017 Jam 16.00 WIB	Pada saat diterima s/d 1 Juli 2017 Jam 16.00 WIB	Pada saat diterima s/d 20 Agustus 2017 Jam 12.00 WIB

### BIAYA PENDIDIKAN

Terdiri dari 3 komponen, yaitu :

- 1. Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP)**  
Sumbangan ini hanya dibayarkan 1 (satu) kali pada saat masuk.
- 2. Uang Kuliah Pokok (UKP)**  
Dibayar setiap semester dan besarnya tetap selama masa studi normal, yaitu sebesar Rp.2.800.000 untuk D3 dan S1 Ekonomi Islam, Rp. 4.500.000 untuk Sarjana (S1).
- 3. Biaya Kuliah per SKS**  
Biaya kuliah adalah sebesar Rp. 200.000 per-SKS untuk D3 dan S1 Ekonomi Islam; Rp. 250.000 per-SKS untuk Sarjana (S1) dan besarnya tetap selama masa studi normal.

### Kategori Kewajiban Keuangan Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) PMB Tahun 2017/2018

KATEGORI	PROGRAM DIII dan S1 Ekonomi Islam / GELOMBANG			PROGRAM S1 / GELOMBANG		
	I	II	III	I	II	III
1	7.000.000	9.500.000	12.000.000	13.000.000	15.500.000	18.000.000
2	9.000.000	11.500.000	14.000.000	15.000.000	17.500.000	20.000.000
3	11.000.000	13.500.000	16.000.000	17.000.000	19.500.000	22.000.000

STIE Perbanas

www.perbanas.ac.id



Kampus

Terakreditasi Institusi "A"



#### Catatan :

1. Penerimaan Mahasiswa Baru akan "DITUTUP" jika jumlah mahasiswa sudah memenuhi kuota yang ditetapkan
2. Pendaftaran, Daftar Ulang & Penyerahan Berkas dapat dilakukan pada jam kerja 08.00. s.d. 16.00.
3. Pendaftaran Online pada hari terakhir gelombang ditutup jam 12.00.
4. Kewajiban keuangan mahasiswa baru yang telah dibayarkan kepada STIE Perbanas Surabaya tidak dapat diminta kembali, kecuali bila mahasiswa baru tersebut diterima melalui jalur undangan (SNMPTN) maka uang yang telah dibayarkan tersebut akan dikembalikan sebesar 50 persen.

### Kewajiban Keuangan

#### Semester Awal Mahasiswa Baru Tahun 2017/2018

Keterangan	D3 dan S1 Ekonomi Islam	S1
Uang kuliah Pokok	2.800.000	4.500.000
Uang sks (setara 20 sks)	4.000.000	5.000.000
UKP + U.sks (20 sks)	6.800.000	9.500.000
Uang SPP	sesuai kategori	

#### Tata Cara Pembayaran: Pendaftaran Ulang

1. Mahasiswa Baru pada saat daftar ulang biaya yang harus dibayar lunas adalah Uang Kuliah Pokok (UKP) Semester 1 + Uang SKS Semester 1 (Setara 20 SKS).
2. Uang Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) dapat dibayarkan secara lunas atau diangsur berdasarkan jadwal gelombang yang ditetapkan pada Tabel Angsuran Pembayaran.
3. Bagi calon Mahasiswa yang membayar lunas semua kewajiban keuangan (UKP+USKS+USPP) akan diberikan potongan sebesar 5% dari uang SPP.



Kampus 1: Jalan Nginden Semolo 34-36, Surabaya  
Kampus 2: Jalan Wonorejo Utara No.16, Rungkut, Surabaya  
Telp (031) 5912611-12, 5947151-52

Hotline SMS/WA/LINE: 0858 9597 9800

web: spmb.perbanas.ac.id  
email: humas@perbanas.ac.id

